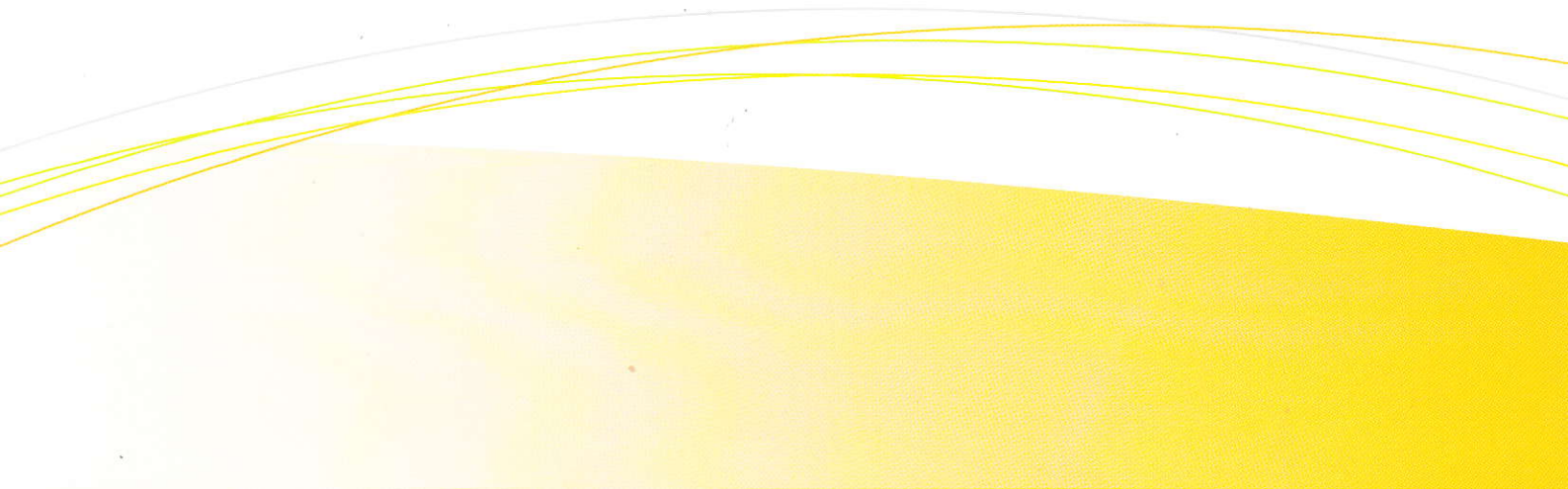


# **PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 / *As of December 31, 2016*  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /  
*And For The Year Then Ended*  
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditor's Report*  
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2016 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Dan Laporan Auditor Independen (Mata Uang Indonesia)</b>	<b><i>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2016 And For The Year Then Ended And Independent Auditor's Report (Indonesian Currency)</i></b>
--	--

**Daftar Isi / Table of Contents**

**Halaman / Pages**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 81	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGULTbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGULTbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                 |   |
|-----------------|---|
| 1. Nama         | Anne Patricia Sutanto   |
| Alamat kantor   | Rukan Permata Senayan Blok E 38<br>Jl. Tentara Pelajar RT/RW 009/007, Grogol Utara<br>Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili | Jl. Simprug Golf 17/D 3 RT/RW 004/008<br>Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan                    |
| Nomor telepon   | (021) 2954-6861   |
| Jabatan         | Direktur Utama / President Director   |
| 2. Nama         | Doddy Sutanto   |
| Alamat kantor   | Rukan Permata Senayan Blok E 38<br>Jl. Tentara Pelajar RT/RW 009/007, Grogol Utara<br>Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili | Jl. Permata Hijau Blok AA No.1 RT/RW 001/009<br>Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan               |
| Nomor telepon   | (021) 5300-700  |
| Jabatan         | Direktur Keuangan / Finance Director  |

- |         |                |
|---------|----------------|
| 1. Name | Office address |
|         | Domicile       |
|         | Phone number   |
|         | Position       |
| 2. Name | Office address |
|         | Domicile       |
|         | Phone number   |
|         | Position       |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements has been completely and properly disclosed;  
b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

*This letter is made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret 2017 / March 31, 2017

	
<b>Anne Patricia Sutanto</b>	<b>Doddy Sutanto</b>
Direktur Utama / President Director	Direktur Keuangan / Finance Director

**PT. Bumi Teknokultura Unggul, Tbk.**

- Komplek Rukan Permata Senayan Blok E No. 38 - Jl. Tentara Pelajar - Jakarta Selatan 12210 - Indonesia - P : (62-21) 5794 0929 - F : (62-21) 5794 0930
  - Jl. Permata Hijau Blok AA No. 1 - Grogol Utara - Kebayoran Lama - Jakarta Selatan 12210 - Indonesia - P : (62-21) 5300 700 - F : (62-21) 5365 3136, 5330 932
- Website : [www.btek.co.id](http://www.btek.co.id)





# MORHAN dan REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors  
Business License No. 696/KM.1/2013

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. MR/L-043/17

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

### PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. MR/L-043/17

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors

### PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.





# MORHAN dan REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors  
Business License No. 696/KM.1/2013

## Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Penekanan suatu hal

Kami memberi perhatian pada Catatan 4 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa pada tahun 2016, Perusahaan (entitas induk secara hukum) melakukan pengambilalihan saham Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd., (entitas anak secara hukum). Entitas anak secara hukum memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi entitas induk secara hukum untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya, oleh karena itu, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi tersebut dikategorikan sebagai transaksi "Akuisisi Terbalik". Dalam akuisisi terbalik, entitas anak secara hukum adalah pihak pengakuisisi secara akuntansi dan entitas induk secara hukum adalah pihak yang diakuisisi secara akuntansi.

Laporan keuangan konsolidasian merupakan pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum dan akuisisi entitas induk secara hukum, mereka disajikan sebagai pemberlanjutan laporan keuangan konsolidasian entitas anak secara hukum (pengakuisisi), dengan satu penyesuaian - pengungkapan modal saham pihak pengakuisisi secara akuntansi telah disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi). Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut merupakan laporan keuangan konsolidasian sebelum transaksi akuisisi terbalik, yang merupakan laporan keuangan konsolidasian Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd dan Entitas Anak. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

## Auditors' responsibility (continued)

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Emphasis of matter

*We draw attention to Note 4 to the accompanying consolidated financial statements which describes that in 2016, the Company (legal parent) has acquired Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd.'s (legal subsidiary) shares. The legal subsidiary has the power to govern the financial and operating policies of the legal parent so as to obtain benefits from its activities, hence according to Statement of Financial Accounting Standard No. 22, "Business Combination", the said transaction is classified as "Reverse Acquisition" transaction. In the reverse acquisition, the legal subsidiary is the accounting acquirer and the legal parent is the accounting acquiree.*

*As the consolidated financial statements represent a continuation of the legal subsidiary's financial statements and the acquisition of the legal parent, they are presented as a continuation of the consolidated financial statements of the legal subsidiary's (accounting acquirer), with one adjustment - the disclosure of the accounting acquirer's legal share capital is adjusted retroactively to reflect the legal capital of the legal parent (accounting acquiree). Therefore, the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended are the consolidated financial statements before the reverse acquisition transaction, which are the consolidated financial statements of Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd. and Subsidiary. Our opinion is not qualified in respect of this matter.*



## MORHAN dan REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors  
Business License No. 696/KM.1/2013

### Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 18 Agustus 2016.

### Other matter

*The consolidated financial statements of Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd. and subsidiary as of December 31, 2015 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on August 18, 2016.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
MORHAN DAN REKAN**

**David Kurniawan, CPA**

Izin Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant License No. AP. 1023

31 Maret 2017 / March 31, 2017

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2016	Disajikan kembali (lihat Catatan 2) / As restated (see Note 2)		
			2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 / January 1, 2015/ December 31, 2014	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2g,5,31,32	22.021.388.852	44.154.001.375	22.602.621.640	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	2g,6,31,32	316.321.369.828	55.326.806.390	114.839.200.680	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	2g,7,30,31,32	22.986.561.226	-	-	Other receivables
Persediaan	2h,8	180.317.531.036	186.093.708.505	426.196.639.200	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i,9	117.864.184.410	97.240.416.995	130.861.609.680	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2s,14	670.995.034	96.640.582.805	174.525.524.520	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>660.182.030.386</b>	<b>479.455.516.070</b>	<b>869.025.595.720</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - bersih	2j,10	3.061.460.288.642	2.718.273.242.220	1.517.182.972.240	Fixed assets – net
Goodwill	2k,4,12	1.105.739.753.666	-	-	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2s	605.040.250	-	28.359.567.520	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2n,13	51.727.982.356	521.989.005	293.434.720	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>4.219.533.064.914</b>	<b>2.718.795.231.225</b>	<b>1.545.835.974.480</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>4.879.715.095.300</b>	<b>3.198.250.747.295</b>	<b>2.414.861.570.200</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2016	Disajikan kembali (lihat Catatan 2) / As restated (see Note 2)		
			2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 / January 1, 2015/ December 31, 2014	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2g, 15, 31, 32	782.628.517.197	639.009.975.930	558.279.869.320	Short-term bank loans
Utang usaha	2g, 16, 31, 32	259.518.501.452	42.095.056.240	159.281.760	Trade payables
Utang lain-lain	2g, 17, 31, 32				Other payables
Pihak ketiga		13.566.130.645	55.180.000.000	-	Third parties
Pihak berelasi	30	268.720.000	275.900.000	-	Related parties
Beban masih harus dibayar	2g, 18, 31, 32	10.493.665.782	8.376.903.390	7.021.608.720	Accrued expenses
Utang pajak	2s, 14	374.023.639	488.784.440	416.615.600	Taxes payables
Uang muka penjualan	2p, 19	25.873.294.350	-	-	Advances from sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current portion of long-term loan
Utang sewa pembiayaan	2g, 2l, 22, 31, 32	8.707.836.883	-	-	Finance lease payables
Utang bank	2g, 2q, 21, 31, 32	-	289.695.000.000	-	Bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.101.430.689.948</b>	<b>1.035.121.620.000</b>	<b>565.877.375.400</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g, 2l, 22, 31, 32	6.915.329.493	-	-	Long term finance lease payables - net of current portion
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g, 2q, 21, 31, 32	1.304.971.500.000	1.063.607.922.535	1.285.832.174.600	Long-term bank loans - net of current portion
Utang obligasi konversi	2g, 20, 30, 31, 32	536.530.246.248	548.765.113.795	497.351.200.000	Convertible bonds
Utang lain-lain	2g, 17, 31, 32				Other payables
Pihak ketiga		306.026.335.864	-	61.635.012.520	Third parties
Pihak berelasi		-	-	248.800.000	Related parties
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 14	109.726.496.585	112.401.742.770	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2r, 23	3.259.814.926	513.753.390	146.194.880	Estimated liabilities for employees' benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2.267.429.723.116</b>	<b>1.725.288.532.490</b>	<b>1.845.213.382.000</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>3.368.860.413.064</b>	<b>2.760.410.152.490</b>	<b>2.411.090.757.400</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2016	Disajikan kembali (lihat Catatan 2) / As restated (see Note 2)		
			2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 / January 1, 2015/ December 31, 2014	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					<b>Equity attributable to owners of the parent company</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham					Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar – 20.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 3.200.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014					Authorized - 20,000,000,000 shares as of December 31, 2016 and 3,200,000,000 shares as of December 31, 2015 and 2014
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 5.784.687.047 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1.102.977.500 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	24	578.468.704.700	110.297.750.000	110.297.750.000	Issued and fully paid - 5,784,687,047 shares as of December 31, 2016 and 1,102,977,500 shares as of December 31, 2015 and 2014
Tambahan modal disetor – bersih	25	442.190.608.827	(193.039.457.347)	(110.297.740.082)	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lain		472.352.045.373	485.359.253.496	(28.604.854.854)	Other equity component
Saldo laba		53.492.487.731	35.223.048.656	32.375.657.736	Retained earnings
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>1.546.503.846.631</b>	<b>437.840.594.805</b>	<b>3.770.812.800</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent company</b>
Kepentingan non- pengendali	2c	(35.649.164.395)	-	-	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.510.854.682.236</b>	<b>437.840.594.805</b>	<b>3.770.812.800</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4.879.715.095.300</b>	<b>3.198.250.747.295</b>	<b>2.414.861.570.200</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Disajikan kembali (lihat Catatan 2) / As restated (see Note 2)	
	2016	Catatan / Notes	2015	
<b>PENJUALAN</b>	748.088.902.523	2p,26	1.092.691.701.648	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(638.351.290.632)	2p,27	(942.917.662.800)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	109.737.611.891		149.774.038.848	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(36.658.062.016)	2p,28	(44.135.920.656)	Operating expenses
<b>LABA OPERASI</b>	<b>73.079.549.875</b>		<b>105.638.118.192</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	158.543.704	2p	1.026.483.408	Finance income
Beban keuangan	(59.298.672.202)	2p	(97.362.571.968)	Finance cost
Beban lainnya	(11.601.377.041)	2p	(5.317.976.592)	Other expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2.338.044.336</b>		<b>3.984.053.040</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Kini	(9.400.470)	2s,14	-	Current
Tangguhan	(82.454.053)	2s,14	(1.153.988.640)	Deferred
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.246.189.813</b>		<b>2.830.064.400</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalance kerja karyawan	(52.262.086)	2r,23	17.326.520	Remeasurement of employees' benefit
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi	-	2j	427.967.513.305	Revaluation surplus
Translasi penjabaran mata uang asing	(10.233.376.191)		670.490.641	Translation of foreign currency
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(8.039.448.464)</b>		<b>431.485.394.866</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:</b>				<b>NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	1.650.275.656		2.830.064.400	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	595.914.157	2c	-	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>2.246.189.813</b>		<b>2.830.064.400</b>	<b>TOTAL</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan / Notes	Disajikan kembali (lihat Catatan 2) / As restated (see Note 2) 2015	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(4.373.656.051)		431.485.394.866	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(3.665.792.413)	2c	-	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>(8.039.448.464)</b>		<b>431.485.394.866</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>0,99</b>	29	<b>2,57</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Komponen Ekuitas Lain / Other Equity Component</u>							<i>Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest</i>	<i>Jumlah Ekuitas / Total Equity</i>	
	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</u>	<u>Translasi penjabaran mata uang asing / Translation of foreign currency</u>	<u>Surplus revaluasi - bersih / Revaluation surplus - net</u>	<u>Cadangan modal lainnya / Other capital reserve</u>	<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>	<u>Jumlah / Total</u>			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014 (disajikan kembali)	110.297.750.000	(110.297.740.082)	(28.604.854.854)	-	-	32.375.657.736	3.770.812.800	-	3.770.812.800	<i>Balance as of January 1, 2015 / December 31, 2014 (as restated)</i>
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik	-	(82.741.717.265)	(174.599.066)	85.500.703.470	-	-	2.584.387.139	-	2.584.387.139	<i>Adjustment to share capital of the Company resulted from the reverse acquisition</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	670.490.641	427.967.513.305	-	2.847.390.920	431.485.394.866	-	431.485.394.866	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	<u>110.297.750.000</u>	<u>(193.039.457.347)</u>	<u>(28.108.963.279)</u>	<u>513.468.216.775</u>	<u>-</u>	<u>35.223.048.656</u>	<u>437.840.594.805</u>	<u>-</u>	<u>437.840.594.805</u>	<i>Balance as of December 31, 2015</i>

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Komponen Ekuitas Lain / Other Equity Component</u>									
	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital</u>	<u>Translasi penjabaran mata uang asing / Translation of foreign currency</u>	<u>Surplus revaluasi - bersih / Revaluation surplus - net</u>	<u>Cadangan modal lainnya / Other capital reserve</u>	<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>	<u>Jumlah / Total</u>	<u>Kepentingan Non- Pengendali / Non- Controlling Interest</u>	<u>Jumlah Ekuitas / Total Equity</u>	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2015</b>	<b>110.297.750.000</b>	<b>(193.039.457.347)</b>	<b>(28.108.963.279)</b>	<b>513.468.216.775</b>	<b>-</b>	<b>35.223.048.656</b>	<b>437.840.594.805</b>	<b>-</b>	<b>437.840.594.805</b>	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Tambahan modal disetor	468.170.954.700	-	-	-	-	-	468.170.954.700	-	468.170.954.700	<i>Additional paid-in capital</i>
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik	-	640.160.539.506	(670.490.641)	-	-	(277.412.732)	639.212.636.133	-	639.212.636.133	<i>Adjustment to share capital of the Company resulted from the reverse acquisition</i>
Penambahan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(35.649.164.395)	(35.649.164.395)	<i>Additions of subsidiaries</i>
Reklasifikasi Surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	-	(16.352.924.080)	-	16.352.924.080	-	-	-	<i>Revaluation surplus - net Other capital reserve</i>
Cadangan modal lainnya	-	-	-	-	14.249.582.789	-	14.249.582.789	-	14.249.582.789	
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas	-	(4.930.473.332)	-	-	-	-	(4.930.473.332)	-	(4.930.473.332)	<i>Right issue costs cost issuance</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(10.233.376.191)	-	-	2.193.927.727	(8.039.448.464)	-	(8.039.448.464)	<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2016</b>	<b><u>578.468.704.700</u></b>	<b><u>442.190.608.827</u></b>	<b><u>(39.012.830.111)</u></b>	<b><u>497.115.292.695</u></b>	<b><u>14.249.582.789</u></b>	<b><u>53.492.487.731</u></b>	<b><u>1.546.503.846.631</u></b>	<b><u>(35.649.164.395)</u></b>	<b><u>1.510.854.682.236</u></b>	<i>Balance as of December 31, 2016</i>

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	461.172.620.958	1.162.608.722.208	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(325.954.632.275)	(458.739.451.296)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan	(44.647.394.379)	(44.130.349.584)	Cash paid to operating expenses and employees
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	107.352.752.566	(4.823.222.544)	Receipt (payment) others
Kas bersih diperoleh dari operasi	197.923.346.870	654.915.698.784	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	158.543.704	531.756.144	Interest incomes receipt
Pembayaran pajak penghasilan	-	(1.153.988.640)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(59.298.672.202)	(97.362.571.968)	Interest paid
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>138.783.218.372</b>	<b>556.930.894.320</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITY</b>
Perolehan aset tetap	(159.948.025.665)	(492.330.872.395)	Acquisitions of fixed assets
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
Penurunan utang bank	(22.253.279.722)	(60.451.876.368)	Decrease in bank loans
Kenaikan utang obligasi konversi	2.046.152.812	-	Increase in convertible bonds
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(7.552.455.050)	-	Cash paid for finance lease payables
Pembayaran biaya emisi saham	(4.930.473.332)	-	Cash paid to stock issuance cost
Kenaikan utang lain-lain	114.335.918.653	-	Increase in other payables
Kenaikan modal disetor	3.170.954.700	-	Increase in paid in capital
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>84.816.818.061</b>	<b>(60.451.876.368)</b>	<b>Net Cash Proceed by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>63.652.010.768</b>	<b>4.148.145.557</b>	<b>INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
Dampak perubahan selisih kurs dan translasi mata uang asing	(86.830.791.412)	(210.639.748.042)	The impact of changes on foreign exchange and foreign currency translation
Dampak akuisisi entitas anak	1.046.168.121	-	The impact of acquisition of subsidiary
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>44.154.001.375</b>	<b>250.645.603.860</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>22.021.388.852</b>	<b>44.154.001.375</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>



**1. UMUM**

**Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Rusman, S.H., Notaris pengganti Elliza Asmawel, S.H., No. 12 tanggal 6 Juni 2001 dan diubah dengan Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 10 tanggal 5 Maret 2002. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06880.HT.01.01.TH.2002 tanggal 23 April 2002 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Selatan No.880/BH.09.03/V/2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tambahan No. 9565 tanggal 7 Oktober 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 25 tanggal 8 Juni 2016 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Akta tersebut telah disahkan sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0010800.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 8 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan bergerak dalam bidang bioteknologi pertanian, Hak Pengelolaan Hutan (HPH), Hutan Tanaman Industri (HTI) dan Perdagangan. Kantor pusat perusahaan beralamat di Rukan Komplek Permata Senayan, Blok E No. 37-38 Jl. Tentara Pelajar, Jakarta Selatan 12210, sedangkan lokasi kegiatan usaha di Jl. Raya Otonom, Pasar Kamis, Cikupa, Tangerang. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersialnya pada bulan Juni 2001.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki beberapa Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) yang seluruhnya terletak di Papua Barat dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

**1. GENERAL**

***The Company's Establishment and General Information***

*PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk ("The Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 12 dated June 6, 2001 of Rusman, S.H. the substitute notary of Elliza Asmawel, S.H., and amended with Notarial Deed No. 10 dated March 5, 2002 of Elliza Asmawel, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-06880.HT.01.01.TH.2002 dated April 23, 2002 and was registered in the Companies Registration Office Municipality of South Jakarta No. 880/BH.09.03/V/2002, and also has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 7, 2003, supplement No. 9565.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 25 dated June 8, 2016 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., concerning the change in the Company's Articles of Association in order to meet the provision of the Financial Services Authority (OJK). The deed has been approved in accordance with the decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No.AHU-0010800.AH.01.02 year 2016 dated June 8, 2016.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activity is engaged in agricultural biotechnology, Forest Concession Rights, Planting Forest Industry and Trading. The Company's head office is located at Rukan Komplek Permata Senayan, Blok E No. 37-38 Jl. Tentara Pelajar, South Jakarta 12210, while the location of its activities in Jl. Raya Otonom, Pasar Kamis, Cikupa, Tangerang. The Company started its commercial activities in June 2001.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the Company and subsidiaries (Collectively referred to as the "Group") has several forest concession rights located in Papua Barat with the following details (unaudited):*

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum  
 (lanjutan)

Nomer dan Tanggal Surat Keputusan IUPHHK	Luas (Hektar) / Area (Hectare)	Masa (Tahun) / Original Term (Years)	Sisa Manfaat (Tahun) / Remaining Term (Years)	Yang Belum Dikelola (Hektar) / Virgin Forest (Hectare)	Number and Date of Decision Letter Covering IUPHHK Subsidiaries
Entitas anak					
PT Bangun Kayu Irian No.SK.623/Menhut -II/2014 tanggal 14 Juli 2014	139.970	45 Tahun / years	43 Tahun / years	139.000	PT Bangun Kayu Irian No.SK.623/Menhut -II/2014 dated July 14, 2014
PT Mitra Pembangunan Global No: SK.714/MENHUT- VI/ 2009 tanggal 19 Oktober 2009	83.950	45 Tahun / years	38 Tahun / years	78.950	PT Mitra Pembangunan Global No: SK.714/MENHUT- VI/ 2009 dated October 19, 2009

Penawaran Umum Efek dan Obligasi

Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 125 setiap saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 276.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 125 setiap saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 14 November 2004 sampai dengan 13 Mei 2007. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham perusahaan. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Penawaran umum saham ini telah didaftarkan ke Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM\*) pada tanggal 19 Februari 2004 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Mei 2004. Penawaran umum saham ini telah memperoleh izin dari ketua BAPEPAM dengan Surat Keputusan No. S-1 102/PM/2004 tanggal 29 April 2004.

\*Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment and General  
 Information (continued)

Public Offering of Shares and Bonds

In 2004, the Company made a public offering of its shares to the public of 120,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 125 per share and accompanied by the issuance of Warrant Series I of 276,000,000 as an incentive with a nominal value of Rp 100 per share with an exercise price of Rp 125 per share. Purchases can be made during the offering period which began on November 1, 2004 until May 13, 2007. Each warrant entitled the holder to purchase one share of the Company. If the warrants are not executed until the validity period expires, then, these warrants were obsolete. The Company's shares public offering has been registered to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM\*) on February 19, 2004 and has been listed on the Indonesia Stock Exchange on May 13, 2004. The Public offering of shares has obtained permission from the Chairman of BAPEPAM in its Decision Letter No. S-1 102/PM/2004 dated April 29, 2004.

\*Starting December 31, 2012, the functions, duties and authorities of regulating and monitoring the financial service activities in capital market sector, insurance, pension fund, multi-finance, and other financial services were transferred from the Minister of Finance, and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to the Financial Services Authority (OJK).

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas anak yang dikonsolidasikan dan presentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Berdiri / Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
					2016	2015
<u>Kepemilikan langsung</u>						
- PT Bangun Kayu Irian	Sorong	HPH	1989	80,00	147.968.648.640	224.760.905.415
- PT Mitra Pembangunan Global	Sorong	HPH	1998	90,00	117.281.051.494	197.802.011.404
- Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	Perusahaan investasi / Investment holding company	2013	100,00	853.682.688.612	551.524.113.795
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>						
- PT Golden Harvest Cocoa Indonesia	Banten	Industri kakao / Cocoa industry	2013	99,95	3.131.799.256.036	3.198.250.733.500

Karyawan, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 82 tanggal 21 April 2016 dan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 46 tanggal 12 Juli 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the consolidated subsidiaries and their respective percentages of ownership held by the Company are as follows:

Employees, Board of Directors and Board of Commissioners

The Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2016 based on Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 82 dated April 21, 2016 and as of December 31, 2015 based on Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 46 dated July 12, 2013 are as follows:

2016

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Edy Suwarno	:
Komisaris Independen	:	Gunawan Angkawibawa	:
Komisaris	:	Yenny Sutanto	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioners

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Anne Patricia Sutanto	:
Direktur	:	Ari Sutanto	:
		Doddy Sutanto	
		Naning Wahyuningsih	

Board of Directors

President Director
Directors

2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Anne Patricia Sutanto	:
Komisaris Independen	:	Gunawan Angkawibawa	:
Komisaris	:	Yenny Sutanto	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioners

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Ari Sutanto	:
Direktur	:	Kim Byeong Su	:
		Doddy Sutanto	
		Naning Wahyuningsih	

Board of Directors

President Director
Directors



**1. UMUM (lanjutan)**

**Karyawan, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris (lanjutan)**

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh OJK.

Sesuai dengan Surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan dengan surat No. 001/Dekom/BTEK/II/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota komite audit. Susunan Komite Audit Perusahaan 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Gunawan Angkawibawa	Chairman
Anggota	Nur Muhammad	Member
Anggota	Josua Hutapea	Member

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 495 karyawan tahun 2016 dan 368 karyawan tahun 2015.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 10.500.000.000 dan Rp 9.000.000.000.

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**Employees, Board of Directors and Board of Commissioners (continued)**

As a public company, the Company has Independent Commissioner and an Audit Committee as required by OJK.

According to Decree of the Board of Commissioners of the Company, No. 001/Dekom/BTEK/II/2015 dated February 17, 2015 concerning dismissal and appointment of members of the audit Committee. The Composition for the year ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Chairman	Gunawan Angkawibawa
Member	Nur Muhammad
Member	Josua Hutapea

The key management personnel of the Company consists of Boards of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The Company had permanent employees of 495 in 2016 and 368 in 2015.

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 10,500,000,000 and Rp 9,000,000,000, respectively.

The consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance by the Company's Director on March 31, 2017. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

### a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Golden Harvest Cocoa Pte Ltd dan entitas anak yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Singapura. Kebijakan Akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 telah diubah untuk menyesuaikan dengan penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk penerapan beberapa amandemen PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif 1 Januari 2016 dan PSAK No. 70 efektif 1 Juli 2016 telah diungkapkan dalam catatan ini.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.*

*The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".*

*In 2015 consolidated financial statements refer to the consolidated financial statements Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd., and subsidiary which have been prepared and presented in accordance with Singapore Financial Accounting Standards. The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of 2015 have been changed to conform with the preparation of the consolidated financial statements in the current year, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2016 and PSAK No. 70 effective July 1, 2016 are disclosed in this note.*

*The measurement basis the consolidated financial statements used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.*

*The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun estimasi ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK Baru**

Grup telah menerapkan amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif 1 Januari 2016 dan PSAK No. 70 efektif 1 Juli 2016. Penerapan atas amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang dilaporkan pada periode keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: luran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement (continued)**

*Should be noted that accounting estimates and assumptions are used in preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation**

*The Group has adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2016 and PSAK No. 70 effective July 1, 2016. Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.*

- *Amendments to PSAK No. 4, "Equity Method in Separate Financial Statements"*
- *Amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"*
- *Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"*
- *Amendments PSAK No. 24, "Defined Benefit Plans: Employee Contributions",*
- *Amendments to PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *Amendments to PSAK No. 66, "Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations",*
- *Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *ISAK No. 30, "Levies"*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian  
PSAK dan ISAK Baru (lanjutan)**

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70, "Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

**c. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Adoption of New and Revised Standards  
and Interpretation (continued)**

- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015), "Share-based Payment"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 70, "Tax Amnesty Assets and Liabilities".

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate that financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lainan (iv) fakta atau keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP). Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicates that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specially, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI). Total comprehensive income are attributed to owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transaction between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
 (lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/dizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
 POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.*

*When the Group loses control of a subsidiary a gain or loss recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, financial Instruments; Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.*

**d. Business Combination and Goodwill**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquire either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net asset. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in operating expenses.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambilalih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas idenifikas dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination and Goodwill  
(continued)**

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*In a business combination is achieved in stages, the Group re-measure previously held equity interest in the acquire at the acquisition date fair value and recognize the resulting gain or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik. Entitas anak secara hukum memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi entitas induk secara hukum untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Dalam akuisisi terbalik, entitas anak secara hukum adalah pihak pengakuisisi secara akuntansi dan entitas induk secara hukum adalah pihak yang diakuisisi secara akuntansi.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Pihak pengakuisisi biasanya merupakan entitas yang bergabung yang ukuran relatifnya secara signifikan lebih besar dari ukuran entitas yang bergabung lainnya.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

*Goodwill* diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Business Combination and Goodwill (continued)**

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition. The legal subsidiary has the power to govern the financial and operating policies of the legal parent so as to obtain benefits from its activities. In the reverse acquisition, the legal subsidiary is the accounting acquirer and the legal parent is the accounting acquiree.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquirer is usually the combining entity which relatively have significant size from the other combined entity.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

*Goodwill* is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the net fair value to the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Akuisisi Terbalik (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Adopsi akuisisi terbalik ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan Grup seperti dijelaskan di Catatan 4.

**e. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Business Combination and Goodwill (continued)**

Reverse Acquisition (continued)

*Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.*

*The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity interests issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.*

*The NCI is the reclassification of NCI share on retained earning of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity.*

*Adoption of the reverse acquisition has significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group as disclosed in Note 4.*

**e. Foreign Currency Translation**

**Functional and Reporting Currencies**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the presentation currency of the Group.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

e. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan  
(lanjutan)**

Aset dan liabilitas entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional (dalam hal ini, Rupiah untuk Perusahaan) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*  
Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*  
Poundsterling Inggris/*Great Britain Poundsterling (GBP)*  
Euro

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Translation (continued)

**Functional and Reporting Currencies  
(continued)**

The assets and liabilities of subsidiaries for which functional currency is different from that of the Group are translated into reporting currency in accordance to PSAK No. 10 "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The resulting exchange differences are recognized in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies.

Foreign currency transactions are translated into functional currency (in this case, Rupiah for the Company) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**Transactions and Balances**

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	13.436,00	13.795,00
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	9.298,92	9.751,19
Poundsterling Inggris/ <i>Great Britain Poundsterling (GBP)</i>	16.507,51	20.451,11
Euro	14.161,55	15.069,68

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Transaksi Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - c. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
  - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
  - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)
  - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties**

*A related party is a person or entity that is related to the Group:*

1. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
  - a. *Has control or joint control over the Group;*
  - b. *Has significant influence over the Group; or*
  - c. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.*
2. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
  - a. *The entity and the Group are members of the same group.*
  - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - c. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - e. *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, then the sponsoring employers are also related to the Group.*
  - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
  - g. *A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*All significant transactions with related parties are disclosed in the Note 30 to the consolidated financial statements.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan**

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut termasuk dalam aset lancar yang jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments**

Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the marketplace concerned.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investment and (iv) available for sale financial assets.

As at December 31, 2016 and 2015, the Group only had financial assets classified as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as noncurrent assets. The Group's loans and receivables comprised of cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables in the consolidated statement of financial position.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities.

The Group classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang bank, utang sewa pembiayaan, utang obligasi konversi serta beban masih harus dibayar. Setelah pengakuan awal, dimana liabilitas tersebut diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penentuan Nilai Wajar

Sejak 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As at December 31, 2016 and 2015, the Group only had financial liabilities measured at amortized cost that comprised of trade payables, other payables, bank loan, finance lease payables, convertible bonds and accrued expenses. After the initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest method.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Determination of Fair Value

Commencing January 1, 2015, fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2015, nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penawaran pasar untuk aset dan harga yang ditawarkan atas liabilitas yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya tanpa dikurangi biaya transaksi.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang memiliki pengetahuan memadai dan berkeinginan, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penetapan harga opsi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset Keuangan tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Determination of Fair Value (continued)

Prior to January 1, 2015, fair value for financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices using the current bid prices for assets and offers prices for liabilities at the close of business on the statement of financial position date, without any deduction for transaction costs.

If the market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value by using valuation techniques which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

Impairment of Financial Asset

At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

For financial asset measured at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas  
Keuangan

**(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

**(1) Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The contractual rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the financial asset, but has assumed a contractual obligation to pay the third parties in full without significant delay under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor the transferred control of the asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the financial asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

##### (2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laba rugi.

### h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

### i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

### j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### g. Financial Instruments (continued)

#### Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

##### (2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability. The recognition of a new financial liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

### h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

### i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

### j. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Grup memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Grup.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain dan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Namun, penurunan nilai akibat revaluasi tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi aset tetap tersebut. Penurunan diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas di bawah judul dari surplus revaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

*The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that can not be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.*

*Expenditures incurred after the fixed asset has been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed asset.*

*The Group choose to use fixed asset revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets are major component of the assets of the Group.*

*If an asset's carrying amount increased as a result of a revaluation, the increase shall be recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading revaluation surplus. However, the increase shall be recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income up to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in consolidated statement of comprehensive income.*

*If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease shall be recognized in other comprehensive income. However, the decrease shall be recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	3-20
Mesin dan peralatan	5-25
Perabotan dan peralatan	5
Peralatan laboratorium	4
Peralatan aklimatisasi	3
Peralatan pendewasaan	4
Perlengkapan kantor	4
Alat berat	5-12
Kendaraan	5-12

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

Buildings and infrastructure
Machine and factory equipment
Furniture and interior
Laboratory equipment
Acclimatization equipments
Maturation equipments
Office supplies
Heavy equipment
Vehicles

The carrying values of fixed asset are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective fixed assets account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Aset Tak Berwujud**

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak disajikan dalam akun "Goodwill". Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

**l. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Intangible Assets**

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Goodwill" account. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains or losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**l. Lease Transactions**

The arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- there is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Transaksi Sewa (lanjutan)**

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui dalam laba rugi sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Lease Transactions (continued)**

*Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly in profit or loss.*

*Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

**m. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the assets recoverable amount.*

*An assets recoverable amount is the higher of an assets or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan  
(lanjutan)**

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, akan digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Biaya Pengelolaan Hak Pengusahaan Hutan**

Biaya/luran yang terjadi untuk memperoleh Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK), seperti iuran IUPHHK, analisis mengenai dampak lingkungan, foto udara dan rencana karya pengusahaan hutan, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa Manfaat masing-masing IUPHHK tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu IUPHHK.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets  
(continued)**

*If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**n. Deferred Costs of Forest Concession Rights**

*Costs and expenses incurred in obtaining forest concession rights, such as, among others, forest concession fees, and costs of environmental evaluation and analysis, air photo survey and planning, are capitalized and amortized over the economic terms of the concession rights using the straight-line method over the terms of the concession rights.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor sebagian dari hasil penerbitan saham dan tidak diamortisasi.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan diakui pada saat pengiriman barang kepada pelanggan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dari biaya transaksi terkait aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

**q. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Shares Issuance Costs**

*Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.*

**p. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.*

*Sales are recognized when goods are delivered to the customers.*

*Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.*

*Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

*Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVTPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.*

**q. Borrowing Costs**

*Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings) incurred in connection with the borrowing of funds.*

*Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets should be capitalized as part of the acquisition cost of those assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Biaya Pinjaman (lanjutan)**

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**r. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan**

Grup menyediakan imbalan pasca kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Borrowing Costs (continued)**

*If the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.*

*The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.*

*The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.*

**r. Estimated Liabilities for Employees' Benefits**

*The Group provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Law No. 13/2003. There is no funding has been made for these employees' benefits.*

*The Group's net liabilities for employees' benefits is calculated from estimated liabilities for employees' benefits are defined at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of post-employment benefit liabilities were calculated using the project unit credit actuarial calculations were conducted at the end of the reporting period.*

*Remeasurement estimated liabilities for employees' benefits, included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) limit the impact of any changes in the assets, not including interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*The Group determined net interest (income) expense on (assets) liabilities of net-post retirement benefit by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure estimated liabilities for employees' benefits during the current period.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Estimated Liabilities for Employees' Benefits (continued)**

The Group recognizes gains and losses on the completion of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement occurs. Gains or losses on the settlement represents the difference between the present value of post-employment benefit liabilities determined on the date of completion and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**s. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of fiscal losses, can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

**t. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**u. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Income Tax (continued)**

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.*

**t. Earnings per Share**

*Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**u. Segment Information**

*Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.*

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Mata Uang Fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Events After the Reporting Period**

Events after the reporting period that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. MANAGEMENT USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgements, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgements, estimates, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**Judgements**

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**a. Functional Currency**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgement on the determination of functional currency.

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

**b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Setiap cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran setiap penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**d. Komitmen Sewa**

Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut secara substansi menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**3. MANAGEMENT USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgements (continued)**

**b. Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**c. Allowance for Impairment of Financial Assets**

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Any allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**d. Lease Commitments**

Finance lease commitments - Group as Lessee

The Group has entered into commercial vehicles and equipment leases. The Group has determined that these are finance leases since it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

**e. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

**3. MANAGEMENT USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgements (continued)**

**e. Income Taxes**

Significant judgement is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities**

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 31.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

**c. Penurunan Nilai Goodwill**

Untuk *goodwill*, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**3. MANAGEMENT USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

**b. Estimated Useful Lives of Fixed Assets**

*The useful life of each of the item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.*

*There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.*

**c. Impairment of Goodwill**

*For goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (UPK) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.*

*While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**e. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan**

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan. Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktual yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur aktual dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 3.259.814.926 dan Rp 513.753.390 (lihat Catatan 23).

**f. Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. MANAGEMENT USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

**d. Impairment of Non-Financial Assets**

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

**e. Estimated Liabilities for Employees' Benefits**

The determination of estimated liabilities for employee benefits is depend on its selection of certain assumptions used. Those assumptions include, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions which determined by the Group, recognized based on policies in Note 2 to the consolidated financial statements.

The Group believes that its assumptions on that reporting date are reasonable and appropriate. Significant differences in the actual result or significant changes in the assumptions which determined by the Company, may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and employees' benefits expenses. The carrying amount of estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 3,259,814,926 and Rp 513,753,390, respectively (see Note 23).

**f. Deferred Tax Assets**

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

#### 4. AKUISISI TERBALIK

Pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan melakukan akuisisi 200.000 saham Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd. (GHPL) yang mewakili kepemilikan sebesar 100% dari Golden Harvest Cocoa Ltd. (GHCL). Akuisisi tersebut dilakukan dengan penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT I) sebanyak 4.681.709.547 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.000 per saham yang diambil hampir seluruhnya oleh GHCL sehingga setelah pelaksanaan PUT I pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah GHCL, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi tersebut dikategorikan sebagai transaksi "Akuisisi Terbalik".

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian - pengungkapan modal saham pihak pengakuisisi secara akuntansi telah disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi). Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian sebelum transaksi akuisisi terbalik, yang disajikan untuk tujuan komparatif adalah laporan keuangan konsolidasian GHPL dan Entitas Anak.

Biaya perolehan (nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan) diukur dengan nilai wajar saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan sebelum transaksi akuisisi, karena saham Perusahaan mempunyai harga kuotasi di Bursa Efek Indonesia, sehingga dianggap lebih andal untuk digunakan sebagai dasar pengukuran nilai wajar imbalan yang dialihkan. Nilai rata-rata tertinggi atas saham Perusahaan selama 90 hari adalah sebesar Rp 1.222 sedangkan jumlah saham yang beredar sebelum PUT I adalah sebanyak 1.102.977.500 saham sehingga nilai wajar imbalan yang dialihkan adalah sebesar Rp 1.347.838.505.000.

##### Perhitungan goodwill

Harga rata-rata saham Perusahaan selama 90 hari	1.222
Jumlah lembar saham Perusahaan sebelum PUT I	1.102.977.500
Imbalan yang secara efektif dialihkan	1.347.838.505.000
Dikurangi:	
Nilai Neto Aset dan Liabilitas teridentifikasi PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	
Aset	(689.054.031.143)
Liabilitas	425.521.652.244

##### Goodwill

**1.084.306.126.101**

#### 4. REVERSE ACQUISITION

On September 22, 2016, the Company has acquired 200,000 Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd.'s shares which represent 100% ownership of Golden Harvest Cocoa Ltd. (GHCL). The acquisition are done by issuing new shares through right issue with pre-emptive right (PUT I) amounting 4,681,709,547 ordinary shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 1,000 per share which almost entirely subscribed by GHCL which result the majority shareholder after PUT I is GHCL, based on Statement of Financial Accounting Standards No. 22, "Business Combination", the acquisition transaction is categorized as "Reverse Acquisition".

The consolidated financial statements which prepared using reverse acquisition are presented using the legal parent entity name, but as continuation of legal subsidiary's financial statements with one adjustment – the disclosure of the accounting acquirer's legal share capital is adjusted retroactively to reflect the legal capital of the legal parent (accounting acquiree). The adjustment are reflect the legal entity capital share. Therefore, the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended are the consolidated financial statements before the reverse acquisition transaction, which are the consolidated financial statements of GHPL and Subsidiary.

Acquisition cost (the fair value of considered transfer) are measured with the fair value of Company's capital which owned by the Company's shareholders before the acquisition transaction, due to the Company have quoted price in the Indonesia Stock Exchange, so it is considered realible to be use as a basis of measurement of the fair value which effectively transfered. The highest average price of the Company for 90 days is amounting Rp 1,222 whereas the number of outstanding shares before PUT I are 1,102,977,500 shares therefore the fair value which effectively transfered is Rp 1,347,838,505,000.

##### Goodwill calculation

Average Company share price for 90 days
Amount of the Company's share before PUT I
Considerred transfer
Less:
The net fair value of identifiable net asset and liability
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
Assets
Liabilities

##### Goodwill

**5. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	2.540.827.304	177.569.240
Dolar Amerika Serikat	1.721.351.689	98.675.635
Euro	25.065.933	26.665.735
Pounsterling	2.971.345	3.683.265
Sub-jumlah	<u>4.290.216.271</u>	<u>306.593.875</u>
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Windu Kentjana International	1.653.845.483	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.635.957.285	-
Bangkok Bank	65.211.317	61.718.830
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21.670.896	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.851.739	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	6.936.592	-
PT Bank ICBC Indonesia	2.979.712	2.152.020
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	12.760.441.365	42.761.134.020
PT Bank Central Asia Tbk	653.469.238	-
Bangkok Bank	406.058.896	513.298.155
PT Bank UOB Indonesia	128.193.548	-
PT Bank ICBC Indonesia	127.062.640	509.104.475
Bank Ekspor Impor Indonesia	68.346.110	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	65.042.064	-
Dolar Singapura		
PT Bank UOB Indonesia	122.105.696	-
Sub-jumlah	<u>17.731.172.581</u>	<u>43.847.407.500</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.021.388.852</u></b>	<b><u>44.154.001.375</u></b>

Seluruh rekening bank di atas ditempatkan ke pihak ketiga. Tidak terdapat saldo bank yang kepada pihak berelasi dan rekening di Bank Permata Tbk dijaminkan ke pihak Bank.

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

<b>Cash on hand</b>	
Rupiah	
United States Dollar	
Euro	
Pounsterling	
Sub-total	
<b>Cash in banks</b>	
Rupiah	
PT Bank Windu Kentjana International	
PT Bank Central Asia Tbk	
Bangkok Bank	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
United States Dollar	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Bangkok Bank	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank ICBC Indonesia	
Bank Ekspor Impor Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Dolar Singapura	
PT Bank UOB Indonesia	
Sub-total	
<b>Total</b>	

The entire bank account mentioned above is placed on third parties, and bank account at Bank Permata Tbk is used collateral to the Bank.

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

**a. Berdasarkan pelanggan**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Isakuake Limited	244.455.430.468	-
Indcresa, S.A	47.026.000.000	-
General Cocoa Co.	19.519.175.872	10.920.701.390
Itochu Corporation	-	33.907.558.200
Theobroma B.V.	-	7.463.646.800
Lain-lain	5.320.763.488	3.034.900.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>316.321.369.828</u></b>	<b><u>55.326.806.390</u></b>

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

**a. By Customer**

Isakuake Limited	
Indcresa, S.A	
General Cocoa Co.	
Itochu Corporation	
Theobroma B.V.	
Others	
<b>Total</b>	



6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan Mata Uang

	2016	2015
Dolar Amerika	316.321.369.828	55.326.806.390
Rupiah	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>316.321.369.828</b>	<b>55.326.806.390</b>

Dolar Amerika  
Rupiah

**Total**

c. Berdasarkan Umur

	2016	2015
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	244.455.436.827	44.406.105.000
0 – 30 hari	28.924.477.001	10.920.701.390
31 – 60 hari	42.941.456.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>316.321.369.828</b>	<b>55.326.806.390</b>

Not past due and nor impaired  
Past due not impaired less than  
30 days  
31 – 60 days

**Total**

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Management believes that all trade receivables are collectible, thus no allowance for impairment was provided.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan hutang bank (lihat Catatan 21).

Some part of trade receivables are pledged as collateral of bank loan (see Note 21).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit terkonsentrasi yang signifikan pada piutang usaha.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade receivable.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pihak berelasi		
PT Indoveneer Utama	11.756.722.357	-
PT Armada Prima Samudra	7.847.852.084	-
PT Bentara Arga Timber	466.266.310	-
PT Asa Forestama	10.000.000	-
Sub-jumlah	20.080.840.751	-
Pihak ketiga		
Karyawan	174.139.956	-
Lain-lain	2.731.580.519	-
Sub-jumlah	2.905.720.475	-
<b>Jumlah</b>	<b>22.986.561.226</b>	<b>-</b>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of :

Related parties  
PT Indoveneer Utama  
PT Armada Prima Samudra  
PT Bentara Arga Timber  
PT Asa Forestama

Sub-total

Third parties  
Employees  
Others

Sub-total

**Total**

Management believes that all other receivables are collectible, thus no allowance for impairment was provided.

## 8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Persediaan pengolahan biji coklat	
Barang jadi	148.195.479.152
Barang dalam proses	1.189.139.190
Bahan baku	4.265.285.402
Bahan bakar dan pelumas	80.455.511
Bahan pendukung dan suku cadang	6.936.214.076
Persediaan kehutanan	
Kayu bulat	16.924.608.079
Bahan bakar dan pelumas	511.168.093
Bahan pendukung dan suku cadang	2.215.181.533
<b>Jumlah</b>	<b>180.317.531.036</b>

Persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 15 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan pengolahan biji coklat telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar USD 60.798.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul.

Persediaan kehutanan tidak diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

## 8. INVENTORIES

This account consist of:

	2015	
		Inventories of cocoa bean
		Processing
		Finished goods
		Work in process
		Raw in material
		Fuel and gasoline
		Supporting materials and spareparts
		Inventories of forestry
		Logs
		Fuel and gasoline
		Supporting materials and spareparts
		<b>Total</b>
	<b>186.093.708.505</b>	

Inventories of the Group are used as collateral of bank loan (see Notes 15 and 21).

As of December 31, 2016 and 2015, inventory of cocoa bean processing are covered by insurance against losses from fire and other risk by PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with total insurance amounting to USD 60,798,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible risk.

The inventory of forestry are not covered by insurance against losses from fire and other risk, as there is no insurance company that is able to provide sufficient coverage.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

Management believes that there is no impairment of inventories as of December 31, 2016 and 2015.

## 9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016
Uang muka pembelian	101.280.495.079
Biaya dibayar dimuka	
Asuransi	799.679.470
Sewa	917.956.928
Lain-lain	14.866.052.933
Sub-jumlah	16.583.689.331
<b>Jumlah</b>	<b>117.864.184.410</b>

## 9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2015	
		Advance purchase
		Prepaid expense
		Insurance
		Rent
		Others
		Sub-total
		<b>Total</b>
	<b>97.240.416.995</b>	

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2016					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan melalui kombinasi bisnis / Additions through business combination	Penyesuaian atas penjabaran translasi mata uang asing / Adjustments of translation foreign exchange	Penambahan / Additions	Saldo akhir / Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	215.550.006.465	124.082.000.000	(5.609.456.493 )	-	334.022.549.972	Land
Bangunan dan prasarana	174.091.010.085	12.050.201.350	(4.530.530.817 )	455.002.371	182.065.682.989	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	2.325.153.002.515	-	(60.509.599.703)	413.579.588	2.265.056.982.400	Machine and factory equipment
Perabotan dan peralatan	1.944.405.250	946.721.072	(50.601.050 )	56.681.478	2.897.206.750	Furniture and interior
Peralatan laboratorium	-	30.532.836.193	-	-	30.532.836.193	Laboratory equipment
Peralatan aklimatisasi	-	60.627.800	-	-	60.627.800	Acclimatization equipment
Peralatan pendewasaan	-	40.196.630	-	-	40.196.630	Maturation equipment
Perlengkapan kantor	-	965.945.650	-	11.985.000	977.930.650	Office supplies
Alat berat	-	21.058.829.400	-	-	21.058.829.400	Heavy equipment
Kendaraan	1.965.001.185	5.632.749.464	(51.141.675 )	154.000.000	7.700.608.974	Vehicles
Sub-jumlah	2.718.703.425.500	195.370.107.559	(70.751.329.738 )	1.091.248.437	2.844.413.451.758	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	-	843.600.000	-	-	843.600.000	Vehicles
Alat berat	-	117.739.858.225	-	-	117.739.858.225	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	150.877.425.676	150.877.425.676	Construction in progress
Infrastruktur jalan	-	117.899.636.186	-	7.979.351.552	125.878.987.738	Infrastructure road
<b>Jumlah</b>	<u>2.718.703.425.500</u>	<u>431.853.201.970</u>	<u>(70.751.329.738 )</u>	<u>159.948.025.665</u>	<u>3.239.753.323.397</u>	<b>Total</b>

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2016 (lanjutan / continued)					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan melalui kombinasi bisnis / Additions through business combination	Penyesuaian atas penjabaran translasi mata uang asing / Adjustments of translation foreign exchange	Penambahan / Additions	Saldo akhir / Ending balance	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	-	3.250.017.322	51.566.870	6.962.271.210	10.263.855.402	Building and land improvement
Mesin dan peralatan	-	-	211.303.416	27.622.491.227	27.833.794.643	Machinery and equipment
Kendaraan	-	5.589.429.131	1.776.289	240.632.519	5.831.837.939	Vehicle
Alat berat	-	12.107.786.959	-	1.320.204.328	13.427.991.287	Heavy equipment
Peralatan kantor	430.183.280	844.529.103	(8.305.634 )	450.939.915	1.717.346.664	Office equipment
Peralatan laboratorium	-	30.532.836.193	-	-	30.532.836.193	Laboratory equipment
Peralatan Aklimatisasi	-	60.627.800	-	-	60.627.800	Acclimatization equipment
Peralatan pendewasaan	-	40.196.630	-	-	40.196.630	Maturation equipment
Perlengkapan kantor	-	909.998.707	-	14.983.983	924.982.690	Office supplies
Sub-jumlah	430.183.280	53.335.421.845	256.340.941	36.611.523.182	90.633.469.248	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	-	393.680.000	-	-	393.680.000	Vehicle
Alat berat	-	69.086.006.300	-	-	69.086.006.300	Heavy equipment
Infrastruktur jalan	-	-	18.179.879.207	-	18.179.879.207	Infrastructure road
<b>Jumlah</b>	<b>430.183.280</b>	<b>122.815.108.145</b>	<b>18.436.220.148</b>	<b>36.611.523.182</b>	<b>178.293.034.755</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku - bersih</b>	<b><u>2.718.273.242.220</u></b>				<b><u>3.061.460.288.642</u></b>	<b>Net book value</b>

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2015							
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian atas surplus (defisit) revaluasi / Adjustment of revaluation surplus (deficit)	Surplus (defisit) revaluasi / revaluation Surplus (deficit)	Penyesuaian atas penyebaran translasi mata uang asing/ Adjustment of translation foreign exchange	Saldo akhir / Ending balances
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	17.672.786.480	-	-	-	195.952.250.075	1.924.969.910	215.550.006.465
Bangunan dan prasarana	36.504.570.440	8.332.924.930	-	(2.128.306.395)	127.405.640.005	3.976.181.105	174.091.010.085
Mesin dan peralatan	1.475.691.044.080	482.937.774.125	-	(41.583.082.405)	247.370.822.605	160.736.444.110	2.325.153.002.515
Perabotan dan peralatan	1.211.083.760	601.406.820	-	-	-	131.914.670	1.944.405.250
Kendaraan	1.759.451.400	458.766.520	-	(339.494.950)	(105.366.210)	191.644.425	1.965.001.185
Jumlah	1.532.838.936.160	492.330.872.395	-	(44.050.883.750)	570.623.346.475	166.961.154.220	2.718.703.425.500
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	259.249.600	1.787.041.872	-	-	(2.128.306.395)	82.014.923	-
Mesin dan peralatan	15.211.694.200	23.992.491.168	-	-	(41.583.082.405)	2.378.897.037	-
Perabotan dan peralatan	92.391.880	318.153.744	-	-	-	19.637.656	430.183.280
Kendaraan	92.628.240	229.860.288	-	-	(339.494.950)	17.006.422	-
Sub-jumlah	15.655.963.920	26.327.547.072	-	-	(44.050.883.750)	2.497.556.038	430.183.280
<b>Nilai buku - bersih</b>	<b>1.517.182.972.240</b>						<b>2.718.273.242.220</b>
							<b>Net book value</b>

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Perhitungan surplus revaluasi aset tetap dan aset lain-lain berdasarkan nilai buku komersial Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Saldo awal surplus revaluasi bersih	513.468.216.775
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	(16.352.924.080)
<b>Saldo surplus revaluasi 31 Desember 2016</b>	<b>497.115.292.695</b>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2016	2015
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 27)	36.596.539.199	26.327.547.072
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	14.983.983	-
<b>Jumlah</b>	<b>36.611.523.182</b>	<b>26.327.547.072</b>

Aset tetap milik Grup digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 15 dan 21).

Pada tahun 2016, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebesar Rp 76.986.956.043.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya kepada PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar USD 240.190.000 dan Rp 47.693.600.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Calculation of revaluation surplus and other assets based on commercial book value of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

The beginning balance of revaluation surplus net  
Reclassification of revaluation surplus to retained earnings  
**The balance of revaluation surplus – net December 31, 2016**

Depreciation expense was allocated as follows:

Cost of good sold  
(see Notes 27)  
General and administrative expenses (see Notes 28)

**Total**

Fixed assets of the Group are used as collateral of bank loan (see Notes 15 and 21).

In 2016, borrowing costs capitalized to fixed assets amounted to Rp 76,986,956,043.

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risk by PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with total insurance amounting to USD 240,190,000 and Rp 47,693,600,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible risk.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

Management believes that there is no impairment of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

**11. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK**

**Perusahaan**

Undang-undang pengampunan pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak. Lingkup pengampunan pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

Berdasarkan SKPP tanggal 10 Oktober 2016, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan aset sebesar Rp 77.000.000. Aset tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menyajikan aset terkait yang diungkapkan, sebagai Aset tetap, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada liabilitas terkait mengenai aset pengampunan pajak, maka kenaikan aset bersih tercermin dalam akun tambahan modal disetor sebesar Rp 77.000.000.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 1.540.000 dibebankan pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sebagaimana diatur dalam UU Pengampunan Pajak, penerbitan SKPP akan berdampak, antara lain, fasilitas pengampunan pajak yang terutang dan sanksi administrasi pajak dan penghentian pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung untuk semua kewajiban perpajakan untuk periode pajak sampai dengan tahun pajak terakhir 31 Desember 2015.

**11. TAX AMNESTY ASSETS AND LIABILITIES**

**The Company**

*Tax Amnesty No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law. The Tax Amnesty is granted on tax obligations which have not been paid or fully settled by taxpayers up to the latest fiscal year, which ended within January 1 to December 31, 2015, through assets declared using the tax Assets Declaration Letter for Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/SPHPP). The scope of this Tax Amnesty covers income tax, value added tax and luxury-goods sales tax.*

*Based on the SKPP dated October 10, 2016, the Company disclosed undeclared asset amounting to Rp 77,000,000. These asset were previously undeclared in the prior year annual corporate income tax return of the Company. As of December 31, 2016, the Company presents the declared asset and related liability as Fixed Assets, in the consolidated statement of financial position. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset, hence the increase in asset resulted in the increase in additional paid in capital of Rp 77,000,000.*

*The redemption money paid to the Tax Office amounting to Rp 1,540,000 is charged to the current consolidated profit or loss.*

*As stated in the Tax Amnesty Law, the issuance of SKPP will result, among others things, in waivers of tax due and tax administrative sanctions and discontinuation of any ongoing tax audit for all tax obligations for the fiscal periods up to the end of the latest fiscal year December 31, 2015.*

**11. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK  
(lanjutan)**

**Entitas Anak Langsung**

PT Mitra Pembangunan Global (MPG)

Berdasarkan SKPP tanggal 10 Oktober 2016, MPG mengungkapkan kepemilikan aset sebesar Rp 77.000.000. Aset tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu. Tidak ada liabilitas terkait mengenai aset pengampunan pajak. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menyajikan aset terkait yang diungkapkan, sebagai aset tetap, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada liabilitas terkait mengenai aset pengampunan pajak, maka kenaikan aset bersih tercermin dalam akun tambahan modal disetor sebesar Rp 77.000.000.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 1.540.000 dibebankan pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

**Entitas Anak Tidak Langsung**

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI)

Berdasarkan SKPP tanggal 29 Desember 2016, GHCI mengungkapkan kepemilikan aset sebesar Rp 1.226.563.360. Aset tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan GHCI tahun lalu. Tidak ada liabilitas terkait mengenai aset pengampunan pajak. Pada tanggal 31 Desember 2016, GHCI menyajikan aset terkait yang diungkapkan, sebagai Kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada liabilitas terkait mengenai aset pengampunan pajak, maka kenaikan aset bersih tercermin dalam akun tambahan modal disetor sebesar Rp 1.226.563.360.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 36.796.901 dibebankan pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

**12. GOODWILL**

Akun ini terdiri dari:

	2016
Goodwill yang berasal dari akuisisi terbalik (lihat Catatan 4)	1.084.306.126.101
Goodwill yang berasal dari entitas anak secara akuntansi	21.433.627.565
<b>Jumlah</b>	<b>1.105.739.753.666</b>

**11. TAX AMNESTY ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

**Direct Subsidiary**

PT Mitra Pembangunan Global (MPG)

Based on the SKPP dated October 10, 2016, MPG disclosed undeclared asset amounting to Rp 77,000,000. These asset were previously undeclared in the prior year annual corporate income tax return of the Company. There is no related liability relating to the above tax amnesty assets. As of December 31, 2016, the Company presents the declared asset and related liability as fixed assets, in the consolidated statement of financial position. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset, hence the increase in asset resulted in the increase in additional paid in capital of Rp 77,000,000.

The redemption money paid to the Tax Office amounting to Rp 1,540,000 is charged to the current period consolidated profit or loss.

**Indirect Subsidiary**

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI)

Based on the SKPP dated December 29, 2016, GHCI disclosed undeclared asset amounted to Rp 1,226,563,360. The asset was previously undeclared in the prior year annual corporate income tax return. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset. As of December 31, 2016, GHCI presents the declared asset as Cash on Hand, in the consolidated statement of financial position. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset, hence the increase in asset resulted in the increase in additional paid in capital of Rp 1,226,563,360..

The redemption money paid to the Tax Office amounting to Rp 36,796,901 is charged to the current period consolidated profit or loss.

**12. GOODWILL**

This account consists of:

	2015	
Goodwill arising from reverse acquisition (see Notes 4)	-	
Goodwill arising from accounting acquiree	-	
<b>Total</b>	<b>-</b>	



## 12. GOODWILL (lanjutan)

### PT Bangun Kayu Irian

Pada tanggal 25 Juni 2013, Entitas anak secara akuntansi, melakukan akuisisi PT Bangun Kayu Irian (Catatan 1). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi yang dicatat sebagai *goodwill*.

### PT Mitra Pembangunan Global

Pada tanggal 25 Juni 2013, Entitas anak secara akuntansi, melakukan akuisisi PT Mitra Pembangunan Global. Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di bawah nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sehingga menimbulkan *goodwill* negatif yang diakui sebagai keuntungan dalam laba rugi tahun berjalan.

## 12. GOODWILL (continued)

### PT Bangun Kayu Irian

On June 25, 2013, the accounting acquiree, acquired PT Bangun Kayu Irian (Note 1). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired which was recorded as part of goodwill.

### PT Mitra Pembangunan Global

On June 25, 2013, the accounting acquiree, acquired PT Mitra Pembangunan Global. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost under the fair value of identifiable assets and liabilities acquired which recorded as negative goodwill and recognized in profit or loss in the current year.

## 13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Derivatif	6.908.354.530
Uang jaminan	3.041.599.562
Hak Pengelolaan Hutan	14.690.306.061
Iuran Ijin Usaha (IUPHHK-HA)	27.087.722.203
<b>Jumlah</b>	<b>51.727.982.356</b>

## 13. OTHER ASSETS

This account consists of:

2015	
-	Derivative
521.989.005	Security deposit
-	Rights of forest management
-	Business licences fee (IUPHHK-HA)
<b>521.989.005</b>	<b>Total</b>

## 14. PERPAJAKAN

### **Pajak Dibayar di Muka**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan masing-masing sebesar Rp 670.995.034 dan Rp 96.640.582.805.

### **Utang Pajak**

Akun ini terdiri atas:

	2016
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	2.446.415
Pasal 21	312.830.831
Pasal 23	4.963.832
Pasal 22	53.782.561
Pasal 15	-
<b>Jumlah</b>	<b>374.023.639</b>

## 14. TAXATION

### **Prepaid Taxes**

As of December 31, 2016 and 2015, this account represents prepaid value added tax amounting to Rp 670,995,034 and Rp 96,640,582,805, respectively.

### **Taxes Payable**

This account consists of:

2015	
234.515	Income taxes
299.723.965	Article 4(2)
6.083.595	Article 21
182.411.285	Article 23
331.080	Article 22
	Article 15
<b>488.784.440</b>	<b>Total</b>

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	
Laba sebelum pajak menurut laba rugi	2.338.044.336	
Rugi sebelum pajak entitas anak	(78.779.582.374 )	
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(76.441.538.038 )	
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja karyawan	311.656.000	
Perbedaan tetap:		
Representasi dan sumbangan	25.823.600	
Beban pajak	926.057.037	
Pendapatan bunga	(9.999.905 )	
Rugi entitas anak	59.327.193.868	
Lain-lain	93.538.200	
Rugi fiskal Perusahaan - tahun berjalan	(15.767.269.238 )	
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(3.115.227.006 )	
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun – Perusahaan</b>	<b>(18.882.496.244 )</b>	
<b>Beban pajak penghasilan - Entitas Anak</b>	<b>9.400.470</b>	

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan perhitungan atas perpajakan entitas induk di atas menggunakan laba sebelum pajak entitas induk secara hukum.

Sedangkan untuk perhitungan perpajakan yang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menggunakan laba sebelum pajak entitas induk secara akuntansi karena entitas induk secara hukum tidak dikonsolidasikan pada tahun 2015.

**14. TAXATION (continued)**

**Current Tax**

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and taxable income (fiscal loss) are as follows:

	<b>2015</b>	
Income before tax per profit or loss	-	
Loss before tax of the subsidiaries	-	
Loss before tax of the Company	-	
Temporary differences:		
Employee benefits	-	
Permanent differences:		
Representation and donation	-	
Tax expenses	-	
Interest income	-	
Loss of subsidiary	-	
Other	-	
Fiscal losses – current year	-	
Accumulated fiscal losses at beginning of the year	-	
<b>Accumulated fiscal losses at end of the year – the Company</b>	<b>-</b>	
<b>Income tax expense – subsidiary</b>	<b>-</b>	

The calculation of taxation for the year ended December 31, 2016 is a calculation of parent entity use income before tax of the legal parent.

As for the calculation of calculation of tax for the year ended December 31, 2015 using a income before tax of the parent entity in terms of accounting for the legal parent not consolidated in 2015.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan/ Deferred Income Tax Expense	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas penjabaran selisih kurs / Translation adjustment of foreign exchange	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi rugi fiskal	97.564.418.688	13.979.392.268	-	-	111.543.810.956	Fiscal losses Accumulation
Selisih biaya penyusutan aset tetap fiskal dan akuntansi	(71.762.896.688)	(14.328.436.386)	-	-	(86.091.333.074)	Different of fiscal depreciation expense and accounting
Imbalan kerja	85.333.824	266.590.065	17.420.695	-	369.344.584	Employee benefit
Penyesuaian atas penjabaran selisih kurs	(10.491.233.506)	-	-	2.740.279.543	(7.750.953.963)	Adjustment of translation of foreign exchange
Keuntungan aset revaluasi	(127.797.365.088)	-	-	-	(127.797.365.088)	Surplus revaluation
<b>Jumlah</b>	<b>(112.401.742.770)</b>	<b>(82.454.053)</b>	<b>17.420.695</b>	<b>2.740.279.543</b>	<b>(109.726.496.585)</b>	<b>Total</b>

	2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan/ Deferred Income Tax Benefit	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas penjabaran selisih kurs / Translation adjustment of foreign exchange	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi rugi fiskal	53.389.138.944	44.175.279.744	-	-	97.564.418.688	Fiscal losses accumulation
Selisih biaya penyusutan aset tetap fiskal dan akuntansi	(26.342.683.232)	(45.420.213.456)	-	-	(71.762.896.688)	Different of fiscal depreciation expense and accounting
Imbalan kerja	-	90.945.072	(5.611.248)	-	85.333.824	Employee benefit
Penyesuaian atas penjabaran selisih kurs	-	-	-	(10.491.233.506)	(10.491.233.506)	Adjustment of translation of foreign exchange
Keuntungan aset revaluasi	-	-	(127.797.365.088)	-	(127.797.365.088)	Surplus revaluation
<b>Jumlah</b>	<b>27.046.455.712</b>	<b>(1.153.988.640)</b>	<b>(127.802.976.336)</b>	<b>(10.491.233.506)</b>	<b>(112.401.742.770)</b>	<b>Total</b>

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Surat Ketetapan Pajak**

Pada tahun 2016, Perusahaan dan entitas anak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:

**14. TAXATION (continued)**

**Tax Assessment Letters**

In 2016, Company and subsidiaries received Tax Collection Letter (STP) and Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) listed as follows:

2016						
No. Surat / No. Letter	Keterangan / Description	Tahun Pajak / Fiscal Year	Tanggal Terbit / Date Issued	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Jumlah (Nilai Penuh) / Total (Full Amount)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
<b>Perusahaan / Company</b>						
00003/101/11/054/16	STP PPH 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art. 21	Januari 2011 / January 2011	20 Januari 2016 / January 20, 2016	19 Februari 2016 / February 19, 2016	736.000	24 Mei 2016 / May 24, 2016
00010/101/11/054/16	STP PPH 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art. 21	Februari 2011 / February 2011	01 Februari 2016 / February 01, 2016	29 Februari 2016 / February 29, 2016	100.000	24 Mei 2016 / May 24, 2016
00011/101/11/054/16	STP PPH 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art. 21	Maret 2011 / March 2011	01 Februari 2016 / February 01, 2016	29 Februari 16 / February 29, 2016	100.000	24 Mei 2016 / May 24, 2016
00012/101/11/054/16	STP PPH 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art. 21	April 2011 / April 2011	01 Februari 2016 / February 01, 2016	29 Februari 16 / February 29, 2016	100.000	24 Mei 2016 / May 24, 2016
00013/101/11/054/16	STP PPH 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art. 21	Mei 2011 / May 2011	01 Februari 2016 / February 01, 2016	29 Februari 16 / February 29, 2016	100.000	24 Mei 2016 / May 24, 2016
00014/101/11/054/16	STP PPH 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art. 21	Juni 2011 / June 2011	01 Februari 2016 / February 01, 2016	29 Februari 16 / February 29, 2016	100.000	24 Mei 2016 / May 24, 2016
00015/101/11/054/16	STP PPH 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art. 21	Juli 2011 / July 2011	01 Februari 2016 / February 01, 2016	29 Februari 16 / February 29, 2016	100.000	24 Mei 2016 / May 24, 2016
00016/101/11/054/16	STP PPH 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art. 21	Agustus 2011 / August 2011	01 Februari 2016 / February 01, 2016	29 Februari 16 / February 29, 2016	100.000	24 Mei 2016 / May 24, 2016
00017/101/11/054/16	STP PPH 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art. 21	September 2011 / September 2011	01 Februari 2016 / February 01, 2016	29 Februari 16 / February 29, 2016	100.000	24 Mei 2016 / May 24, 2016
00018/101/11/054/16	STP PPH 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art. 21	Oktober 2011 / October 2011	01 Februari 2016 / February 01, 2016	29 Februari 16 / February 29, 2016	100.000	24 Mei 2016 / May 24, 2016
00019/101/11/054/16	STP PPH 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art. 21	November 2011 / November 2011	01 Februari 2016 / February 01, 2016	29 Februari 16 / February 29, 2016	100.000	24 Mei 2016 / May 24, 2016
00020/101/11/054/16	STP PPH 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art. 21	Desember 2011 / December 2011	01 Februari 2016 / February 01, 2016	29 Februari 16 / February 29, 2016	100.000	24 Mei 2016 / May 24, 2016
00003/103/11/054/16	STP PPH 23 / Tax Collection Letter – Income Tax Art. 23	Februari 2011 / February 2011	26 Februari 2016 / February 01, 2016	29 Februari 16 / February 29, 2016	100.039	24 Mei 2016 / May 24, 2016
00004/103/11/054/16	STP PPH 23 / Tax Collection Letter – Income Tax Art. 23	Maret 2011 / March 2011	26 Februari 2016 / February 23, 2016	29 Februari 16 / February 29, 2016	175.600	24 Mei 2016 / May 24, 2016

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Tax Assessment Letters (continued)**

<b>Perusahaan / Company</b>						
00011/106/11/054/16	STP PPH 25 / Tax Collection Letter – Income Tax Art. 25	Agusuts 2011 / August 2011	02 Februari 2016 / February 02, 2016	01 Maret 2016 / March 01, 2016	100.000	24 Mei 2016 / May 24, 2016
00012/106/11/054/16	STP PPH 25 / Tax Collection Letter – Income Tax Art. 25	September 2011 / September 2011	02 Februari 2016 / February 02, 2016	01 Maret 2016 / March 01, 2016	100.000	24 Mei 2016 / May 24, 2016
00013/106/11/054/16	STP PPH 25 / Tax Collection Letter – Income Tax Art. 25	Oktober 2011 / October 2011	02 Februari 2016 / February 02, 2016	01 Maret 2016 / March 01, 2016	100.000	24 Mei 2016
00014/106/11/054/16	STP PPH 25 / Tax Collection Letter – Income Tax Art. 25	November 2011 / November 2011	02 Februari 2016 / February 02, 2016	01 Maret 2016 / March 01, 2016	100.000	24 Mei 2016 / May 24, 2016
00015/106/11/054/16	STP PPH 25 / Tax Collection Letter – Income Tax Art. 25	Desember 2011 / December 2011	02 Februari 2016 / February 02, 2016	01 Maret 2016 / March 01, 2016	100.000	24 Mei 2016 / May 24, 2016

<b>PT Bangun Kayu Irian, Entitas Anak / PT Bangun Kayu Irian, Subsidiary</b>						
00002/207/11/951/16	SKPKB PPN-DN / Tax Underpayment Assessment Letter – Domestic VAT	Juni 2011 / June 2011	11 Agustus 2016 / August 11, 2016	10 September 2016 / September 10, 2016	6.073.908.044	
00003/207/11/951/16	SKPKB PPN-DN / Tax Underpayment Assessment Letter – Domestic VAT	Juli 2011 / July 2011	11 Agustus 2016 / August 11, 2016	10 September 2016 / September 10, 2016	6.965.338.406	
00004/207/11/951/16	SKPKB PPN-DN / Tax Underpayment Assessment Letter – Domestic VAT	Agusuts 2011 / August 2011	11 Agustus 2016 / August 11, 2016	10 September 2016 / September 10, 2016	1.620.253.000	
00005/207/11/951/16	SKPKB PPN-DN / Tax Underpayment Assessment Letter – Domestic VAT	November 2011 / November 2011	11 Agustus 2016 / August 11, 2016	10 September 2016 / September 10, 2016	3.349.090	
00006/207/11/951/16	SKPKB PPN-DN / Tax Underpayment Assessment Letter – Domestic VAT	Desember 2011 / December 2011	11 Agustus 2016 / August 11, 2016	10 September 2016 / September 10, 2016	645.904.000	
00003/507/11/951/16	SKP Nihil PPN-DN / Nil Tax Assessment Letter – Domestic VAT	September 2011/ September 2011	11 Agustus 2016 / August 11, 2016	-	7.329.749.725	
00004/507/11/951/16	SKP Nihil PPN-DN / Nil Tax Assessment Letter – Domestic VAT	Oktober 2011/ October 2011	11 Agustus 2016 / August 11, 2016	-	7.329.749.725	
00041/107/11/951/16	STP PPN-DN / Tax Collection Letter – Domestic VAT	Juni - Desember 2011/ June - December 2011	11 Agustus 2016 / August 11, 2016	10 September 2016 / September 10, 2016	1.000.000	

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tax Assessment Letters (continued)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia, Entitas Anak / PT Golden Harvest Cocoa Indonesia, Subsidiary						
00005/277/14/067/16	SKPKB PPN-LN / Tax Underpayment Assessment Letter – Foreign VAT	Desember 2014 / December 2014	7 Maret 2016 / March 7, 2016	06 April 2016 / April 06, 2016	11.092.200	
00006/277/14/067/16	SKPKB PPN-LN / Tax Underpayment Assessment Letter – Foreign VAT	November 2014 / November 2014	7 Maret 2016 / March 7, 2016	06 April 2016 / April 06, 2016	21.238.513	
00001/207/15/067/16	SKPKB PPN-DN / Tax Underpayment Assessment Letter – Domestic VAT	Mei 2015 / May 2015	30 Juni 2016 / June 30, 2016	30 Juli 2016 / July 30, 2016	9.238.000	
00012/207/14/067/16	SKPKB PPN-DN / Tax Underpayment Assessment Letter – Domestic VAT	November 2014 / November 2014	7 Maret 2016 / March 7, 2016	06 April 2016 / April 06, 2016	30.671.256	
00461/107/15/067/16	STP PPN-DN / Tax Collection Letter - VAT	Februari 2015 / Februari 2015	29 Juni 2016 / June 29, 2016	28 Juli 2016 / July 28, 2016	6.098.320	

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

a. Berdasarkan pihak

a. By parties

	2016	2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Fasilitas B1	223.893.793.649	213.970.892.815	Facility B1
Fasilitas C	9.677.888.713	8.971.398.915	Facility C
Bangkok Bank Public Company Limited			Bangkok Bank Public Company Limited
Fasilitas B1	181.358.752.464	185.533.590.120	Facility B1
Bank ICBC Indonesia			Bank ICBC Indonesia
Fasilitas B1	113.654.801.133	92.584.094.080	Facility B1
Indonesia Eximbank			Indonesia Eximbank
Fasilitas B2	134.360.000.000	137.950.000.000	Facility B2
PT Bank Mayapada International Tbk	119.683.281.238	-	PT Bank Mayapada International Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>782.628.517.197</b>	<b>639.009.975.930</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2016	2015	
Rupiah	129.361.169.952	8.971.398.915	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	653.267.347.245	630.038.577.015	United States Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>782.628.517.197</b>	<b>639.009.975.930</b>	<b>Total</b>

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Berdasarkan surat No.14/Pers/AOO/V/2016 tanggal 31 Mei 2016 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan PT Bangun Kayu Irian (BKI) disepakati hal sebagai berikut:

Jenis utang	:	Kredit Modal Kerja / <i>Investment Credit Facility</i>	:	Type of loan
Plafond utang	:	Rp 65.000.000.000	:	Maximum limit
Bunga per tahun	:	16%	:	Annual interest
Jangka waktu	:	Berakhir 10 Juni 2017 / <i>Until June 10, 2017</i>	:	Due date

Berdasarkan surat No.155/Pers/AOO/VI/2016 tanggal 1 Juni 2016 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan PT Mitra Pembangunan Global (MPG).

*Based on letter No.14/Pers/AOO/V/2016 dated May 31, 2016 between PT Bank Mayapada Internasional Tbk and PT Bangun Kayu Irian (BKI), both parties are agrees for the following:*

Jenis utang	:	Kredit Modal Kerja / <i>Investment Credit Facility</i>	:	Type of loan
Plafond utang	:	Rp 55.000.000.000	:	Maximum limit
Bunga pertahun	:	16%	:	Annual interest
jangka waktu	:	Berakhir 1 Juni 2017 / <i>Until June 1, 2017</i>	:	Due date

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch, PT Bank ICBC Indonesia, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) dan PT Bank Permata Tbk.

*The Company entered into a loan facility agreement with Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch, PT Bank ICBC Indonesia, Indonesia Eximbank (Export Financing Agency Indonesia) and PT Bank Permata Tbk.*

Perjanjian berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 10 April 2014, dibuat oleh Rr.Y Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.

*Based No.155/Pers/AOO/VI/2016 dated June 1, 2016 between PT Bank Mayapada Internasional Tbk and PT Mitra Pembangunan Global (MPG).*

Agen fasilitas	:	PT Bank Permata, Tbk hanya untuk fasilitas A dan B2 / <i>PT Bank Permata Tbk for tranche A and Tranche B2 only</i>	:	Agen facilities
Agen sekuritas	:	PT Bank ICBC Indonesia	:	Agen securities
Jangka waktu	:		:	Time period
- Fasilitas A	:	5 tahun sejak tanggal penarikan pertama / <i>5 years from the date of the first drawdown</i>	:	- Facilities A
- Fasilitas B1, B2,C	:	1 tahun sejak tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang / <i>1 year from the date of the agreement and may be extended</i>	:	- Facilities B1,B2,C
Margin bunga	:		:	Interest margin
- Fasilitas A	:	US\$ : 7%	:	- Facilities A
- Fasilitas B1, B2,C	:	US\$ : 6%; IDR : 4%	:	- Facilities B1,B2,C

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Maksud dan penggunaan : The purpose and use of  
 - Fasilitas B1,B2 - Facilities B1,B2

Untuk mendanai pembiayaan modal kerja debitur, termasuk pembayaran biaya, pajak, ongkos dan pengeluaran lainnya yang diperlukan dalam rangka pengelolaan dan pengembangan aset-aset usaha dan pemenuhan kegiatan usaha debitur secara umum / to fund the working capital financing of the debtor, including the payment of fees, taxes, fees and other expenses required in connection with the management and development of assets-assets of the business and the fulfillment of the debtor's business activities in general.

- Fasilitas C

- Facilities C

Untuk mendanai pembiayaan kebutuhan atas dana cerukan (overdraft) debitur. / To fund the financing needs for funds overdraft (overdraft) Debtor.

Jaminan

1. Penanggungan perorangan
2. Perjanjian penambahan dana
2. Perjanjian jaminan yang diberikan adalah sebagai berikut:
  - a. Gadai atas rekening
  - b. Gadai atas saham
  - c. Jaminan-jaminan fidusia
    - i. Barang bergerak
    - ii. Klaim asuransi / Insurance claims
    - iii. Persediaan / Inventories
    - iv. Tagihan
    - v. Hak tanggungan atas tanah dengan Sertifikat HGB seluas 178.822 m2

Security

1. Personal guarantee
3. Top up agreement
4. Agreement guarantees given are as follows
  - a. Account pledge
  - b. Shares pledge
  - c. Fiducian on
    - i. Movable assets
    - ii. Insurance claims
    - iii. Inventories
    - iv. Account receivables
    - v. Land mortgage with HGB certificate for area of 178,822 m2.

Asuransi

- Aset Barang-Barang Bergerak dan Barang-Barang Persediaan harus diasuransikan.

Insurance

- Assets Goods and Goods Moving Supplies should be insured.

Janji tidak melakukan

- Debitur berjanji kepada setiap Kreditur Sindikasi dan Agen Fasilitas, bahwa selama berlakunya Fasilitas dan sepanjang Debitur masih mempunyai kewajiban berdasarkan Perjanjian ini, Debitur tidak akan, kecuali Kreditur Mayoritas dengan tegas menyetujui secara tertulis;
  - a. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan kecuali:
    - Pinjaman subordinasi Pemegang Saham;
    - Fasilitas hedging;
    - Pembiayaan dalam rangka transaksi dagang dalam kegiatan usaha sehari-hari yang wajar;
    - Fasilitas kredit clean basis untuk modal kerja yang diperoleh dari lembaga keuangan yang merupakan kreditur sindikasi, selama Rasio Agunan lebih dari 125%;

Negative pledge

- The Debtor promised to each Syndication Creditor and the Facility Agent, that during the validity of the Facilities and as long the Debtor still has an obligation under this agreement, the Debtor shall not, unless otherwise expressly approved in writing by the Majority Creditors;
  - a. Obtain credit facilities or other loan from financial institutions excepts for:
    - Subordinated loan from the Shareholders;
    - Hedging facilities;
    - Financing in framework of commercial transactions in the reasonable ordinary course of business; and
    - Clean basis credit facility for working capital obtained from the financial intitutions which constitutes Syndication Creditors, as long as Collateral Ratio is more than 125%



**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

- Janji tidak melakukan (lanjutan)
- b. Melakukan perubahan Pemegang Saham Debitur
  - c. Mengadakan perubahan pada tahun bukunya atau mengurangi modalnya yang sudah dikeluarkan dan disetor penuh yang beredar pada tanggal Perjanjian ini atau melakukan pembagian harta atau pembagian modal lainnya kepada Pemegang Sahamnya atau salah satu dari mereka;
  - d. Menyatakan atau membayar sesuatu dividen atau mengadakan pembagian pendapatan lainnya kepada Pemegang Sahamnya, dengan ketentuan bahwa pembayaran dividen atau pembagian pendapatan lainnya kepada Pemegang Saham tidak bersumber dari dana *cash sweep* sebagaimana dimaksud Pasal 9.2 (d);
  - e. secara material merubah sifat dan lingkup kegiatan usahanya;
  - f. menyanggupi suatu keterikatan atau mengadakan suatu investasi atau mendirikan atau dengan cara lain memperoleh entitas anak atau memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi di dalam atau dengan cara lain menyediakan pembiayaan untuk seseorang, kecuali apabila Agen Fasilitas telah memberikan persetujuan atas kegiatan kegiatan tersebut;
  - g. Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan seluruh atau suatu bagian dari usahanya atau asetnya (yang tidak merupakan obyek Agunan);
  - h. Menanggung, menjamin, mensahkan, memberikan sesuatu penggantian atau mengikatkan diri sebagai penjamin berkaitan dengan atau dengan cara lain bertanggung-jawab langsung atau bersyarat dengan cara apapun sehubungan dengan sesuatu hutang atau kewajiban lainnya dari orang lain;
  - i. Menimbulkan atau menyetujui timbulnya atau mengizinkan timbulnya atau adanya agunan di atas semua atau salah satu hartanya, pendapatannya, atau polis asuransi yang ditutup berdasarkan perjanjian ini, sekarang atau di kemudian hari sebagai jaminan atas hutang, kewajiban atau tanggung-jawab yang sekarang atau di kemudian hari harus dibayar atau terutang olehnya atau orang lain, kecuali Agunan yang timbul berdasarkan Perjanjian Jaminan dan Agunan yang sudah ada sebelum tanggal Perjanjian ini sehubungan dengan Jaminan Pelaksanaan yang diberikan kepada Pemerintah;
  - j. Melakukan pengeluaran modal atau akuisisi, kecuali dalam melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Debitur ;

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

- Negative pledge (continued)*
- b. *Make amendment or change to the composition of the Shareholders of the Debtor.*
  - c. *Make amendment or change to the financial year or a decrease in issued and fully paid up capital outstanding on the date of this agreement or make distribution of property or other capital distribution to its Shareholders or one among the.*
  - d. *Declare or pay dividends or other distribution of incomes to its shareholders, provided that the payment or dividend or other distribution of incomes to the Shareholders are not sourced from the cash sweep funds as referred to in Article 9.2 (d);*
  - e. *materially alter the nature and scope of its business activities.*
  - f. *undertake a commitment or an investment or to incorporate or otherwise acquire subsidiaries or lend to or invest in or otherwise provide financing to anyone, unless the facility agent has given approval upon such activities.*
  - g. *Sell, transfer or otherwise relinquish all or a part of its business or assets (which is not a collateral object);*
  - h. *Assume, guarantee, authorize, indemnify or bind itself as a guarantor relating to or otherwise directly or conditionally responsible in any way in connection with any loan or other obligation of other persons.*
  - i. *Cause or approve the cause or permit the cause or existence of collateral of all or any of its property, income, or insurance policy covered under this agreement, either existing at present or will exist at a later date as collateral for a debt, obligation or liability either existing at present or will exist a later date, which must be paid or payable by it or anyone else, except for Collateral arising under the Security and Collateral Agreement existing prior to the date of this Agreement with respect to the Performance Bond provided to the Government.*
  - j. *Issue capital or acquisitions, except in performing the daily business activities of the Debtor;*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

- Janji tidak melakukan (lanjutan)
- k. Melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasarnya, termasuk melakukan divestasi, peleburan atau penggabungan atau pencampuran dengan badan hukum lain atau mengambil langkah dengan maksud untuk melakukan pembubaran, likuidasi atau penghentian kegiatan atau permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit, kecuali perubahan-perubahan tersebut diwajibkan oleh ketentuan perundang-undangan dan sebagai pelaksanaan dari Perjanjian ini;
- l. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditur Sindikasi Mayoritas mengakhiri atau mengubah Dokumen Transaksi, Dokumen Transaksi Akuisisi dan seluruh polis asuransi yang ditutup berdasarkan Perjanjian ini, yang mana perubahan tersebut:
- (i) Menyangkut ketentuan mengenai tata cara pembayaran; atau
- (ii) Hal lain yang secara wajar akan mengakibatkan perubahan terhadap hak-hak Kreditur Sindikasi;
- m. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditur Mayoritas, mengakhiri atau mengubah Dokumen transaksi.
- n. Kecuali diatur dalam Dokumen Transaksi, memindahtangankan benda-benda yang dijadikan jaminan berdasarkan Perjanjian Jaminan; dan
- o. Terlibat di dalam kegiatan usaha, memiliki aset atau tanggung jawab material sehubungan dengan kegiatan yang dilarang atau bertentangan dengan hukum atau undang-undang yang berlaku.

Fasilitas A dari kreditur

Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch	USD 15.000.000	USD 15.000.000
Bank ICBC Indonesia	USD 20.000.000	USD 20.000.000
Indonesia Eximbank	USD 40.000.000	USD 40.000.000
Bank Permata Tbk	USD 30.000.000	USD 30.000.000

<b>Jumlah</b>	<b>USD 105.000.000</b>	<b>USD 105.000.000</b>	<b>Total</b>
---------------	------------------------	------------------------	--------------

Fasilitas B1 dari kreditur

Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch	USD 13.500.000	USD 13.500.000
Bank ICBC Indonesia	USD 8.500.000	USD 8.500.000
Bank Permata Tbk	USD 17.000.000	USD 17.000.000

<b>Jumlah</b>	<b>USD 39.000.000</b>	<b>USD 39.000.000</b>	<b>Total</b>
---------------	-----------------------	-----------------------	--------------

Fasilitas B2 dari kreditur

Indonesia Eximbank	USD 10.000.000	USD 10.000.000
--------------------	----------------	----------------

Fasilitas C dari kreditur

Bank ICBC Indonesia	Rp 10.000.000.000	Rp 10.000.000.000
---------------------	-------------------	-------------------

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

- Negative pledge (continued)
- k. Make amendment to its Article of Association, including doing divestment, amalgamation or merger with another legal entity or taking measures/actions for the purpose of filling dissolution, liquidation or discontinuation of activities or a petition to a court of law to be declared bankrupt, unless such changes or amendment are required by the provisions of laws as the implementation of this agreement.
- l. Without prior written consent from Majority Syndication Creditors, terminate or change the Transaction Document, and all insurance policies covered under this Agreement, in which such changes:
- (i) Concerning the provisions of procedures of payment; or
- (ii) Other matter which would reasonably result in a change to the rights of the Syndication Creditors;
- m. Without prior written consent from the Majority Syndication Creditors, terminate or change the Transaction documents.
- n. Unless otherwise stated in the Transaction Documents, transfer the collateral objects under the Security Agreement; and
- o. Involve in business activities, have assets, or material responsibility in connection with the activities prohibited or against the law or applicable laws:

Fasilitas A from creditors  
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch  
Bank ICBC Indonesia  
Indonesia Eximbank  
Bank Permata Tbk

Fasilitas B1 from creditors  
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch  
Bank ICBC Indonesia  
Bank Permata Tbk

Fasilitas B2 from creditors  
Indonesia Eximbank

Fasilitas C from creditors  
Bank ICBC Indonesia

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perjanjian mengalami perubahan sesuai dengan akta Notaris No. 7 Tanggal 6 Juni 2016, dibuat oleh Rr.Y Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.

Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perubahan margin menjadi 5,5 % per tahun
2. Rasio agunan merupakan hasil pembagian Total Nilai Aset yang dijaminkan dengan total jumlah pinjaman adalah lebih dari 110%.
3. Tingkat persentase suku bunga pertahun untuk pinjaman dalam USD merupakan penjumlahan dari Margin dan LIBOR. Sedangkan untuk pinjaman dalam IDR merupakan penjumlahan Margin dan JIBOR.
4. Perusahaan wajib melunasi pokok Fasilitas A setiap triwulan sesuai dengan jadwal pembayaran.
5. Perusahaan wajib memberitahukan kepada Kreditur Sindikasi setiap tindakan Perusahaan paling lambat enam bulan sebelum jatuh tempo Fasilitas A.
6. Merubah janji untuk tidak melakukan menjadi:
  - a. Jumlah gabungan fasilitas kredit untuk modal kerja dan belanja modal tidak lebih atau setara dengan jumlah USD 50.000.000
  - b. Rasio Agunan tidak kurang dari 110% dengan ketentuan Total Nilai Aset yang dijaminkan dihitung berdasarkan:
    - Aset tidak bergerak, nilai yang lebih rendah dari nilai pengikatan pemberian Hak Tanggungan dan nilai laporan penilaian atas aset tersebut.
    - Aset bergerak, nilai yang lebih rendah antara nilai pengikatan jaminan-jaminan Fidusia terkait dan nilai laporan keuangan terakhir aset tersebut.

**16. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2016
PT Meta Epsi	244.185.864.000
PT Bintang Abadi Alam	4.920.869.567
PT Sari Makmur Tunggal Mandiri	185.460
PT Hasil Bumi Raya Mandiri	-
PT Anugrah Mandiri Sejati Abadi	-
Lain-lain	10.411.582.425
<b>Jumlah</b>	<b>259.518.501.452</b>

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The agreement has been amended by Deed No.7 dated 6 Juni 2016 made by Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.

The amendement are as follows:

1. Change in margin to 5.5 % per annum
2. Collateral Ratio as the result of Total Value Asset pledge divide with total loan more than 110%.
3. Percentage of interest in USD loan per annum is the total of Margin and LIBOR. As for loan in IDR is the total from Margin and JIBOR.
4. The Company should repay the principal of Facility A quarterly in accordance with payment schedule.
5. The Company should notify Syndicate Creditors' for every action no later than six months prior to maturity Fasilitas A.
6. Changing negative pledge:
  - a. The combined amount of credit facility for working capital and capital expenditure is not more or equal to amounted USD 50,000,000.
  - b. Collateral ratio is not more than 110% with provisions pledged Total Value Asset is calculated based upon:
    - Fixed assets, value lower than of binding provision encumbrance and value in the asset appraisal report.
    - Movable assets, a lower value among the binding value guarantees related fiduciary and asset value of the most recent financial statement.

**16. TRADE PAYABLES**

This account consist of:

	2015	
	-	PT Meta Epsi
	-	PT Bintang Abadi Alam
	6.802.976.660	PT Sari Makmur Tunggal Mandiri
	18.834.354.885	PT Hasil Bumi Raya Mandiri
	13.102.518.590	PT Anugrah Mandiri Sejati Abadi
	3.355.206.105	Others
	<b>42.095.056.240</b>	<b>Total</b>

## 17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pihak ketiga	
PT Anugrah Mandiri Sejati	13.566.130.645
Octagon Wealth Panel Pte Ltd	306.026.335.864
Lain-lain	-
Sub-jumlah	319.592.466.509

Pihak berelasi	
Golden Harvest Cocoa Ltd	268.720.000

**Jumlah** **319.861.186.509**

Pada tanggal 25 Juni 2015, Entitas anak secara akuntansi melakukan perjanjian jual beli surat sanggup berjamin (*secured promissory note*) dengan pihak *Octagon Wealth Panel Pte Ltd* untuk jangka waktu selama 2 (dua) tahun sejak tanggal diterbitkan dan telah diperpanjang hingga dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2017. *Octagon Wealth Panel Pte Ltd* memiliki hak opsi untuk dapat ditukarkan dengan saham Perusahaan apabila Perusahaan nantinya menerbitkan saham (*right issue*) pada masa mendatang berkenaan dengan penambahan atau peningkatan permodalan, dan Manajemen Perusahaan akan melakukan aksi korporasi secepatnya.

## 17. OTHER PAYABLES

This account consist of:

	2015	
		Third parties
	-	PT Anugrah Mandiri Sejati
	-	Octagon Wealth Panel Pte Ltd
	55.180.000.000	Others
	55.180.000.000	Sub-total

		Related parties
	275.900.000	Golden Harvest Cocoa Ltd

**Total** **55.455.900.000**

On June 25, 2015, The accounting acquiree issuing of promissory secured notes purchasing agreement with Octagon Wealth Panel Pte Ltd, the length of period was for 2 (two) years from the date of issuance, and has been extended until will be due on June 25, 2017. Octagon Wealth Panel Pte Ltd has confirmed and agreed for exchanged to be the Shares of the Company's in futures in reference for the additional of the Company capital, and management will arrange for the corporate action as soon as possible.

## 18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2016
Bunga	5.345.804.533
Gaji, upah dan tunjangan	1.194.911.350
Provisi bank	1.100.000.000
Listrik dan telepon	538.859.490
Gas	481.431.837
Lain-lain	1.832.658.572
<b>Jumlah</b>	<b>10.493.665.782</b>

## 18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2015	
	6.426.483.520	Interest
	-	Wages and fees
	-	Rent
	862.215.090	Electricity and telephone
	844.295.385	Gas
	243.909.395	Others
<b>Total</b>	<b>8.376.903.390</b>	

## 19. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Desember 2016, akun ini merupakan uang muka penjualan kayu (*logs*) ke UD Wijaya Loka dan PT Indo Veneer Utama masing-masing sebesar Rp 24.210.601.213 dan Rp 1.662.693.137.

## 19. ADVANCE FROM SALES

As of December 31, 2016, this account represents advances sale of timber (*logs*) to UD Wijaya Loka and PT Indo Veneer Utama amounted to Rp 24,210,601,213 and Rp 1,662,693,137, respectively.

## 20. UTANG OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup dan pemegang saham telah setuju untuk merestrukturisasi perjanjian utang dengan cara menerbitkan 1 tahun obligasi konversi sebesar Rp 548.765.113.795.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang obligasi konversi masing-masing sebesar Rp 536.530.246.248 dan Rp 548.765.113.795.

Utang obligasi konversi adalah pinjaman tanpa bunga untuk satu tahun. Utang tersebut dapat dikonversi dengan opsi menjadi pemegang saham.

## 20. CONVERTIBLE BONDS

On December 31, 2015 the Group have agreed to restructure the loan agreement by issuing a 1 year convertible bond amounting to Rp 548,765,113,795.

As of December 31, 2016 and 2015, convertible bonds balance amounted to Rp 536,530,246,248 and Rp 548,765,113,795, respectively

Convertible bond is non-interest bearing and in one year. The bond is convertible at the option of the holder into ordinary shares.

## 21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Bank Permata Tbk Fasilitas A	372.849.000.000	393.157.500.000
Bangkok Bank Public Company Limited Fasilitas A	186.424.500.000	196.578.750.000
Bank ICBC Indonesia Fasilitas A	248.566.000.000	262.105.000.000
Indonesia Eximbank Fasilitas A	497.132.000.000	524.210.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk		
<b>Jumlah</b>	<b>1.304.971.500.000</b>	<b>1.376.051.250.000</b>
Dikurangi		
Kerugian dalam satu tahun	--	(289.695.000.000)
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	--	(22.748.327.465 )
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.304.971.500.000</b>	<b>1.063.607.922.535</b>

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan

Dollar Amerika Serikat 7,16% - 7,33% 7,16%-7,33% 7,15% -16%

Pinjaman bank jangka panjang ini jatuh tempo pada tanggal 15 April 2019.

Maksud dan penggunaan :  
- Fasilitas A

Untuk mendanai pembiayaan pembelian aset-aset usaha, termasuk pembayaran biaya, pajak, ongkos dan pengeluaran lainnya yang diperlukan dalam rangka Penyelesaian Transaksi Akuisisi Aset / To fund the purchase financing Assets Enterprises, including the payment of fees, taxes, fees, and other expenses necessary in order Completion of Asset Acquisition Transaction.

## 21. LONG-TERM BANK LOAN

This account consist of:

Bank Permata Tbk Fasilitas A  
Bangkok Bank Public Company Limited Fasilitas A  
Bank ICBC Indonesia Fasilitas A  
Indonesia Eximbank Fasilitas A  
PT Bank Capital Indonesia Tbk  
**Total**

Less:  
Current maturities of long-term liabilities

Unamortised transaction cost

**Long-term portion**

The interest rate per annum for current year

The interest rate per annum for current year.

This long-term bank loan is mature on April 15, 2019.

The purpose and use of  
- Facilities A

## 22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2015, entitas anak melakukan *sale and lease back* atas aset tetap dengan PT Malaca Trust Finance dan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan tingkat bunga 9,15%.

Grup melakukan perjanjian *leasing* dengan PT Surya Artha Nusantara Finance dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, pihak ketiga, berkaitan dengan perolehan kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan tingkat bunga 5,75% sampai dengan 10,00% per tahun.

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

Sewa pembiayaan minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2016
Jatuh tempo pada:	
2017	10.661.944.000
2018	7.935.560.000
Jumlah	18.597.504.000
Dikurangi bagian bunga	2.974.337.624
Jumlah nilai tunai	15.623.166.376
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(8.707.836.883)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>6.915.329.493</b>

## 22. FINANCE LEASE PAYABLES

In 2015, subsidiaries entered into *sale and leaseback* of fixed assets with PT Malaca Trust Finance and PT Batavia Prosperindo Finance Tbk with a term of three (3) years with interest rate of 9.15 % per annum.

The Group entered into lease agreements with PT Surya Artha Nusantara Finance and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, third parties, for the lease of vehicles and heavy equipment and have lease terms of three (3) years and interest rates from 5.75% to 10.00% per annum.

The lease liabilities are secured by the related leased assets.

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

2015	
-	Payments due in:
-	2017
-	2018
-	Total
-	Less interest
-	Present value of minimum lease
-	Less current portion
-	Long-term portion

## 23. LIABILITAS DISETIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria dan PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 9 Februari 2017 dan 28 Februari 2017.

## 23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The amount of employees' benefits is determined based on the outstanding regulation, Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

The latest actuarial valuation report, on the employee benefits liability was from PT Sentra Jasa Aktuaria and PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, dated February 9, 2017 and February 28, 2017, respectively.

**23. LIABILITAS DISETIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Rincian dari beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Diakui pada laba rugi		
Beban jasa kini	712.684.542	361.571.115
Beban bunga	175.770.025	13.157.755
Penyesuaian atas penjabaran translasi mata uang asing	(207.239.395)	(10.948.582)
Pengukuran kembali imbalan paska kerja	(5.683.000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>675.532.172</b>	<b>363.780.288</b>

*The total amount recognized in statement of comprehensive income*

*Current Service Cost  
Interest cost  
Adjustment for translation foreign exchange  
Remeasurement of other long term employee Benefits*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Keuntungan (kerugian) dari penyesuaian	60.761.000	-
Penyesuaian atas penjabaran translasi mata uang asing	(196.181.086)	27.156.204
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	83.158.000	(9.829.684)
<b>Jumlah</b>	<b>(52.262.086)</b>	<b>17.326.520</b>

*The total amount recognized in statement of comprehensive income*

*Actuarial (gains) losses from experience adjustments  
Adjustment for translation foreign exchange  
Actuarial losses (gain) of changes in financial assumptions  
**Total***

Mutasi cadangan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

*Movement of long term employee benefits liability are as follow:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Saldo awal	2.510.289.833	146.194.880
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	675.532.172	363.780.288
Pengukuran keuntungan aktuarial	(297.754.000)	-
Pembayaran imbalan kerja	-	(17.000.000)
Penyesuaian atas penjabaran translasi mata uang asing	424.009.007	3.454.145
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(52.262.086)	17.326.520
<b>Jumlah</b>	<b>3.259.814.926</b>	<b>513.753.390</b>

*Balance at the beginning of the year  
Long term employee benefits expenses during the year  
Remeasurement of actuarial gain  
Employees benefit paid  
Adjustment for translation foreign exchange  
The amount recognized in other comprehensive income  
**Total***

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*Principal actuarial assumptions used in the valuation of the estimated liabilities for employees' benefits are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Umur pensiun normal	60 tahun / years old	60 tahun / years old	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun / per annum	6% per tahun / per annum	<i>Rate of salary increase</i>
Tingkat bunga	8,5% per tahun / per annum	8,5% per tahun / per annum	<i>Discount rate</i>

## 24. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Ficomindo Buana Register, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

## 24. SHARE CAPITAL

The shareholders of the Company based on the record of PT Ficomindo Buana Register, the Share Registration Bureau, follows:

Pemegang Saham	2016			Shareholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	
Golden Harvest Cocoa Ltd Publik (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	4.250.000.000	73,47	425.000.000.000	Golden Harvest Cocoa Ltd
	1.534.687.047	26,53	153.468.704.700	Public (below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>5.784.687.047</b>	<b>100,00</b>	<b>578.468.704.700</b>	<b>Total</b>
Pemegang Saham	2015			Shareholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	
PT ASABRI (Persero) Edi Suwarno Al Jab L Sing	200.000.000	18,13	20.000.000.000	PT ASABRI (Persero) Edi Suwarno Al Jab L Sing
Publik (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	61.024.500	5,53	6.102.450.000	
	841.953.000	76,34	84.195.300.000	Public below 5% each
<b>Jumlah</b>	<b>1.102.977.500</b>	<b>100,00</b>	<b>110.297.750.000</b>	<b>Total</b>

## 25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

## 25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2016	2015	
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(4.930.473.332)	-	Right issue costs
Tambahan modal disetor – dampak penerapan PSAK No. 70	1.380.563.360	-	Additional paid-in capital – effect of adoption of PSAK No. 70
Penyesuaian ke modal saham Perseroan sebagai akibat dari akuisisi terbalik	445.740.518.799	(193.039.457.347)	Adjustment to share capital of the Company resulted from the reverse acquisition
<b>Jumlah</b>	<b>442.190.608.827</b>	<b>(193.039.457.347)</b>	<b>Total</b>

## 26. PENJUALAN

Rincian dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

## 26. SALES

The details of the Group's sales are as follows:

	2016	2015	
Penjualan ekspor	691.299.138.029	1.073.743.695.648	Export sales
Penjualan dalam negeri	46.005.633.500	18.948.006.000	Local sales
Kayu Bulat Log	21.298.110.000	-	Logs
Retur dan potongan penjualan	(10.513.979.006)	-	Sales returns and discounts
<b>Jumlah</b>	<b>748.088.902.523</b>	<b>1.092.691.701.648</b>	<b>Total</b>



## 26. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Langganan	2016		2015		Customers
	Jumlah / Total	Persentase dari penjualan / Percentage of sales	Jumlah / Total	Persentase dari penjualan / Percentage of sales	
Pihak ketiga					Third Parties
Isakuake Limited	242.599.636.042	32%	-	-	
Itochu Corporation	193.259.675.834	26%	343.763.439.696	31%	Itochu Corporation
Beeville & Co Pte Ltd	82.316.915.640	11%	-	-	Beeville & Co Pte Ltd
Indcresa, S.A.	58.336.250.000	8%	-	-	Indcresa, S.A.
Theobroma B.V	-	-	360.367.604.640	33%	Theobroma B.V

## 26. SALES (continued)

The above sales for the years ended December 31, 2016 and 2015 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

## 27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian dari beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

## 27. COST OF GOODS SOLD

The details of the Group's cost of goods sold are as follows:

	2016	2015	
Bahan baku			Raw material
Awal	18.355.632.786	69.628.422.960	Beginning
Penyesuaian atas penjabaran selisih kurs	79.847.982	-	Translation adjustment of foreign exchange
Pembelian	529.287.611.904	628.675.320.240	Purchase
Akhir	(4.232.905.295)	(18.435.480.768)	Ending
Bahan baku yang digunakan	543.490.187.377	679.868.262.432	Raw material used
Tenaga kerja langsung	17.788.151.858	15.476.826.384	Direct labours
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 10)	36.596.539.199	26.327.547.072	Depreciation of fixed assets (see Note 10)
Biaya pabrikasi	33.425.992.843	43.884.204.624	Pabrication cost
Jumlah biaya produksi	631.300.871.277	765.556.840.512	Total manufacturing cost
Persediaan awal tahun	1.952.054.919	2.006.134.992	Inventories at beginning of year
Penyesuaian atas penjabaran selisih kurs	8.493.705	-	Translation adjustment of foreign exchange
Persediaan akhir tahun	(1.180.111.807)	(1.960.548.624)	Inventories at end of year
Beban pokok penjualan	632.081.308.094	765.602.426.880	Cost of goods sold
Persediaan barang jadi awal tahun	152.676.330.518	330.655.671.504	Inventories at beginning of year
Penyesuaian atas penjabaran selisih kurs	664.105.066	-	Translation adjustment of foreign exchange
Persediaan barang jadi akhir tahun	(147.070.453.046)	(153.340.435.584)	Inventories at end of year
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b>638.351.290.632</b>	<b>942.917.662.800</b>	<b>Total Cost of Goods Sold</b>

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian beban pokok penjualan kepada pihak yang lebih dari 10% jumlah penjualannya adalah sebagai berikut :

	<b>2016</b>
Isakuake Limited	242.599.636.042
PT Bintang Alam Abadi	-
PT Hasil Bumi Raya Mandiri	-
<b>Jumlah</b>	<b>242.599.636.042</b>

**27. COST OF GOODS SOLD (continued)**

Details of cost of goods sold to parties over 10% of total sales are as follows:

	<b>2015</b>	
	228.687.898.752	Isakuake Limited
		PT Bintang Alam Abadi
	185.927.215.968	PT Hasil Bumi Raya
		Mandiri
<b>Total</b>	<b>414.615.114.720</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN USAHA**

	<b>2016</b>
<u>Beban Penjualan:</u>	
Gaji dan tunjangan	2.930.604.258
Beban angkut	2.015.246.096
Jamuan	564.927.367
Perjalanan dinas	358.807.048
Transport	326.618.937
Lain-lain	160.204.864
Sub-jumlah	6.356.408.570

Beban Umum dan Administrasi:

Gaji dan tunjangan	26.241.892.897
Jasa profesional	1.146.860.125
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 23)	675.532.172
Perjalanan dinas	656.149.014
Pajak dan perizinan	422.482.448
Penyusutan (lihat Catatan 10)	14.983.983
Pemeliharaan dan perbaikan	32.296.008
Sewa	-
Lain-lain	1.111.456.799
Sub-jumlah	30.301.653.446

<b>Jumlah</b>	<b>36.658.062.016</b>
---------------	-----------------------

**28. OPERATING EXPENSES**

	<b>2015</b>
	2.923.580.736
	8.173.432.224
	-
	841.995.216
	-
	189.831.600
	12.128.839.776

Selling Expenses:  
Salaries and allowances  
Shipping cost  
Entertainment  
Travelling  
Transportation  
Others  
Sub-total

General and Administrative Expenses:  
Salaries and allowances  
Professional fees  
Employee's benefits (see Note 23)  
Travelling  
License and permit  
Depreciation (see Notes 10)  
Maintenance and repairs  
Rent expenses  
Others  
Sub-total

<b>Total</b>	<b>44.135.920.656</b>	<b>Total</b>
--------------	-----------------------	--------------

**29. LABA PER SAHAM**

	<b>2016</b>
Laba bersih tahun berjalan	2.246.189.813
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	2.273.404.887
<b>Laba per saham</b>	<b>0,99</b>

**29. EARNINGS PER SHARE**

	<b>2015</b>
	2.830.064.400
	1.102.977.500
<b>2,57</b>	<b>2,57</b>

Net income current year  
Weighted average number of number of ordinary share outstanding  
**Earning per share**

### 30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

#### Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Indo Vener Utama merupakan Perusahaan di bawah pengendalian bersama pemegang saham.
- PT Armada Prima Samudra merupakan pihak yang memiliki kesamaan manajemen.
- PT Bentara Arga Timber merupakan pihak yang memiliki kesamaan manajemen.
- PT Asa Forestama merupakan pihak yang memiliki kesamaan manajemen.
- Golden Harvest Cocoa Ltd. merupakan pemegang saham Perusahaan.

#### Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	2016	2015
<b>Aset</b>		
Piutang lain-lain		
PT Indoveneer Utama	11.756.722.357	-
PT Armada Prima Samudra	7.847.852.084	-
PT Bentara Arga Timber	466.266.310	-
PT Asa Forestama	10.000.000	-
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>	<b>20.080.840.751</b>	<b>-</b>
<b>% terhadap jumlah aset</b>	<b>0,41%</b>	<b>0,00%</b>
<b>Liabilitas</b>		
Utang lain-lain		
Golden Harvest Cocoa Ltd.	268.720.000	275.900.000
Utang obligasi konversi		
Golden Harvest Cocoa Ltd.	536.530.246.248	548.765.113.795
<b>Jumlah</b>	<b>536.798.966.248</b>	<b>549.041.013.795</b>
<b>% terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>15,93%</b>	<b>19,88%</b>

### 31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

### 30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

#### Nature of Relationships

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- PT Indo Vener Utama is a company under common control with shareholders.
- PT Armada Prima Samudra is a company which has a common management.
- PT Bentara Arga Timber is a company which has a common management.
- PT Asa Forestama Timber is a company which has a common management.
- Golden Harvest Cocoa Ltd. is a shareholder.

#### Transactions with Related Parties

In the normal course of business the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	2016	2015
<b>Assets</b>		
Other Receivables		
PT Indoveneer Utama	-	-
PT Armada Prima Samudra	-	-
PT Bentara Arga Timber	-	-
PT Asa Forestama	-	-
<b>Total other receivables</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>% of total assets</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>
<b>Liabilities</b>		
Other Payables		
Golden Harvest Cocoa Ltd.	268.720.000	275.900.000
Convertible bonds		
Golden Harvest Cocoa Ltd.	536.530.246.248	548.765.113.795
<b>Total</b>	<b>536.798.966.248</b>	<b>549.041.013.795</b>
<b>% of total liabilities</b>	<b>15,93%</b>	<b>19,88%</b>

### 31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is defined as the amount which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation, Fair values are obtained from quoted prices or discounted cash flows model, as appropriate.

**31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016	
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan bank	22.021.388.852	22.021.388.852
Piutang usaha – pihak ketiga	316.321.369.828	316.321.369.828
Piutang lain-lain	22.986.561.226	22.986.561.226
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>361.329.319.906</b>	<b>361.329.319.906</b>

	2015	
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Utang usaha	259.518.501.452	259.518.501.452
Utang lain-lain	319.861.186.509	319.861.186.509
Beban masih harus dibayar	10.493.665.782	10.493.665.782
Utang obligasi konversi	536.530.246.248	536.530.246.248
Utang sewa pembiayaan	15.623.166.376	15.623.166.376
Utang bank jangka pendek	782.628.517.197	782.628.517.197
Utang bank jangka panjang	1.304.971.500.000	1.304.971.500.000
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>3.229.626.783.564</b>	<b>3.229.626.783.564</b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain jangka pendek dan biaya masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya

Utang lain-lain jangka panjang dan utang sewa pembiayaan

Nilai wajar dari utang lain-lain jangka panjang dan utang sewa pembiayaan diestimasi sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga yang tersedia saat ini untuk instrumen pada ketentuan yang sama, risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo.

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

Following are details of the Group's carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		2015	
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value
<b>Financial Assets</b>				
Cash on hand and banks	44.154.001.375	44.154.001.375	44.154.001.375	44.154.001.375
Trade receivables – third parties	55.326.806.390	55.326.806.390	55.326.806.390	55.326.806.390
Other receivables	-	-	-	-
<b>Total Financial Assets</b>	<b>99.480.807.765</b>	<b>99.480.807.765</b>	<b>99.480.807.765</b>	<b>99.480.807.765</b>

	2016		2015	
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value
<b>Financial Liabilities</b>				
Trade payables	42.095.056.240	42.095.056.240	42.095.056.240	42.095.056.240
Other payables	55.455.900.000	55.455.900.000	55.455.900.000	55.455.900.000
Accrued expenses	8.376.903.390	8.376.903.390	8.376.903.390	8.376.903.390
Convertible bonds	548.765.113.795	548.765.113.795	548.765.113.795	548.765.113.795
Finance lease payables	-	-	-	-
Short-term bank loans	639.009.975.930	639.009.975.930	639.009.975.930	639.009.975.930
Long-term bank loans	1.063.607.922.535	1.063.607.922.535	1.063.607.922.535	1.063.607.922.535
<b>Total Financial Liabilities</b>	<b>2.647.005.871.890</b>	<b>2.647.005.871.890</b>	<b>2.647.005.871.890</b>	<b>2.647.005.871.890</b>

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Cash on hand and banks, trade receivables and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

Short-term bank loans, trade payables, other payables-short term and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Other payables long-term and finance lease payables

The fair value of other payables-long term and finance lease payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

**31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Utang bank jangka panjang

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena menanggung suku bunga mengambang dengan penilaian kembali secara berkala.

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko pasar (termasuk risiko harga pasar, risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada risiko pasar yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko harga pasar, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

**Risiko Pasar**

**a. Risiko Harga Pasar**

Grup memiliki eksposur risiko harga pasar, yang timbul dari perubahan harga komoditas, terutama biji coklat. Kebijakan Grup pada umumnya melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas. Dalam kasus tersebut, Grup melakukan perjanjian *forward contract* untuk menjual komoditas pada harga tetap di masa mendatang.

**b. Risiko Mata Uang Asing**

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat (USD), Dolar Singapura (SGD), Poundsterling Inggris (GBP) dan Euro. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas dampak perubahan yang mungkin terjadi dalam USD, SGD, GBP dan Euro terhadap rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba bersih setelah pajak dan ekuitas Grup:

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

Long-term bank loan

The carrying amounts of long term bank loans approximate its fair values since they bear floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including market price risk, currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of market risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management and policies in certain area such as market price risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instrument and non-derivative financial instrument and investment of excess liquidity.

**Market Risk**

**a. Market Price Risk**

The group is exposed to market price risk, arising from the changes in commodity prices, mainly cocoa. The Group's policy is generally hedge commodity price risk. In such cases, the Group enter into forward contract to sell to commodity at a fixed price at a future date.

**b. Foreign Exchange Risk**

The Group is affected by foreign currency risk due to variety of currency exposures particularly United States Dollar (USD), Singapore Dollar (SGD), Great Britain Pound (GBP) and Euro. Foreign exchange risk derived from accrual of future commercial transactions, assets and liabilities.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in USD, SGD, GBP and Euro against rupiah, with all other variables held constant, of the Group's profit net of tax and equity:

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

2016			
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Laba atau Rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>			
Kenaikan/ <i>Strengthen</i>	1,80%	(32.419.101.177)	(32.419.101.177)
Penurunan/ <i>Weaken</i>	(1,80%)	32.419.101.177	32.419.101.177
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>			
Kenaikan/ <i>Strengthen</i>	1,73%	1.585.257	1.585.257
Penurunan/ <i>Weaken</i>	(1,73%)	(1.585.257)	(1.585.257)
Poundsterling Inggris/ <i>Great Britain Pound (GBP)</i>			
Kenaikan/ <i>Strengthen</i>	7,37%	164.293	164.293
Penurunan/ <i>Weaken</i>	(7,37%)	(164.293)	(164.293)
Euro			
Kenaikan/ <i>Strengthen</i>	2,35%	441.745	441.745
Penurunan/ <i>Weaken</i>	(2,35%)	(441.745)	(441.745)
2015			
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Laba atau Rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>			
Kenaikan/ <i>Strengthen</i>	1,00%	1.343.991.670	1.343.991.670
Penurunan/ <i>Weaken</i>	(1,00%)	(1.343.991.670)	(1.343.991.670)
Poundsterling Inggris/ <i>Great Britain Pound (GBP)</i>			
Kenaikan/ <i>Strengthen</i>	1,00%	40.902	40.902
Penurunan/ <i>Weaken</i>	(1,00%)	(40.902)	(40.902)
Euro			
Kenaikan/ <i>Strengthen</i>	1,00%	241.115	241.115
Penurunan/ <i>Weaken</i>	(1,00%)	241.115	241.115

**c. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Market Risk (continued)**

**b. Foreign Exchange Risk (continued)**

**c. Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in this risk mainly arises from the bank loans.*

*To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.*

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Suku Bunga (lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, jika suku bunga 100 basis poin lebih rendah/ tinggi dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan menjadi tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 15.657.000.129 dan Rp 14.942.346.738.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak dilakukan penurunan nilai aset keuangan yang Grup miliki pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

2016						
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan bank	22.021.388.852	-	-	-	22.021.388.852	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	273.379.913.828	42.941.456.000	-	-	316.321.369.828	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	22.986.561.226	-	-	-	22.986.561.226	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>318.387.863.906</b>	<b>42.941.456.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>361.329.319.906</b>	<b>Total</b>
2015						
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan bank	44.154.001.375	-	-	-	44.154.001.375	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	55.326.806.390	-	-	-	55.326.806.390	Trade receivables – third parties
<b>Jumlah</b>	<b>99.480.807.765</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>99.480.807.765</b>	<b>Total</b>

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**c. Interest Rate Risk (continued)**

At the consolidated statement of financial position date, if interest rates had been 100 basis points lower/higher with all variables held constant, the post-tax income for the years ended December 31, 2016 and 2015 would have been Rp 15,657,000,129 and Rp 14,942,346,738 higher/lower, respectively.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2015 and 2014:

### 32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2016		Nilai tercatat/ Carrying value	2015		Nilai tercatat/ Carrying value
	<= 1 tahun/ <= 1 year	≥ 1 tahun/ ≥ 1 year		<= 1 tahun/ <= 1 year	≥ 1 tahun/ ≥ 1 year	
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	782.628.517.197	-	782.628.517.197	639.009.975.930	-	639.009.975.930
Utang usaha/ Trade payables	259.518.501.452	-	259.518.501.452	42.095.056.240	-	42.095.056.240
Utang lain-lain/ Other payables	13.834.850.645	306.026.335.864	319.861.186.509	55.455.900.000	-	55.455.900.000
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	10.493.665.782	-	10.493.665.782	8.376.903.390	-	8.376.903.390
Utang obligasi konversi/ Convertible bonds	-	536.530.246.248	536.530.246.248	-	548.765.113.795	548.765.113.795
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	8.707.836.883	6.915.329.493	15.623.166.376	-	-	-
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	-	1.304.971.500.000	1.304.971.500.000	289.695.000.000	1.063.607.922.535	1.353.302.922.535
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.075.183.371.959</b>	<b>2.154.443.411.605</b>	<b>3.229.626.783.564</b>	<b>1.034.632.835.560</b>	<b>1.612.373.036.330</b>	<b>2.647.005.871.890</b>

#### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup dapat mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih dihitung dari utang lain-lain jangka panjang, utang obligasi konversi dan utang bank dikurangi kas dan bank. Jumlah modal berdasarkan pada jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

### 32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

#### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

#### Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated as other payables long-term, convertible bond and bank loans less cash on hand and in banks. Total capital is based on the total equity attributable to the owners of the parent company.



**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Permodalan (lanjutan)**

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Jumlah utang	2.147.528.082.112	1.667.828.936.330
Dikurangi: kas dan bank	(22.021.388.852)	(44.154.001.375)
Utang bersih	2.125.506.693.260	1.623.674.934.955
Jumlah ekuitas	1.546.503.846.631	437.840.594.805
Rasio utang terhadap modal	1,37 X	3,71 X

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Capital Management (continued)**

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Total debt
Less: cash on hand and in banks
Net debt
Total equity
Gearing ratio

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN**

- a. Pada tanggal 31 Juli 2015, Perusahaan telah melakukan kerjasama operasi dengan PT Tunas Karya Gemilang tentang perpanjangan jangka waktu kerjasama. Sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja Nomor. 001 / SPK/ TKG/II/2014 Pada Tanggal 23 Januari 2014. Jangka waktu perjanjian kerjasama operasi sampai dengan 20 Januari 2015 dan dapat diperpanjang oleh para pihak dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu tersebut.

Telah dilakukan addendum atas perjanjian kerjasama operasi ijin pemanfaatan kayu (KSO IPK) dengan PT Tunas Karya Gemilang 2014 untuk jasa pemotongan kayu bulat (Log) yang terletak di daerah Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Periode perjanjian KSO IPK terhitung sejak tanggal 21 Januari 2014 sampai dengan tanggal 20 Januari 2015.

Para pihak sepakat bahwa jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak tanggal 21 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2015 dan hanya dapat diperpanjang oleh para pihak dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu.

- b. PT Mitra Pembangunan Global entitas anak dari PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, pada hari Senin tanggal 3 Februari 2014 kedua belah pihak telah setuju dan sepakat untuk mengadakan transaksi jual beli kayu (Logs) dengan UD Wijaya Loka (Lukman Naharto) Sesuai dengan surat perjanjian kerja Nomor : 001/Dir - Btek/KY/II/2014. Volume kayu bulat /logs yang telah disepakati oleh kedua belah pihak adalah sejumlah ± 22.500 M<sup>3</sup> (Kurang Lebih Dua Puluh Dua Ribu Lima Ratus Meter Kubik). Yang merupakan bagian dari rencana kerja tahunan (RKT) 2014 yang disahkan oleh kepala Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat.

**33. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. On July 31, 2015, the Company has conducted a joint operation with PT Tunas Karya Gemilang concerning the extension of the period of cooperation. Accordance with the Working Agreement Number. 001 / SPK / TKG / I / 2014 dated January 23, 2014. In the period of co-operation agreements until January 20, 2015 and may be extended by the parties with the prior written consent of one (1) month before the expiry of that period.

Has done an addendum to the agreement joint operation of timber utilization permits (IPK KSO) with PT Tunas Karya Gemilang 2014 for cutting services logs (Log) located in the West Kutai, East Kalimantan. KSO agreement GPA period commencing from the date January 21, 2014 to the date of January 20, 2015.

The parties agreed that the term of this agreement as of the date January 21, 2014 until the date of August 31, 2015 and can only be extended by the parties with the prior written consent of one (1) month before the expiry of the term.

- b. PT Mitra Pembangunan Global a subsidiary of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, on Monday, dated February 3, 2014 of the two sides have agreed and agreed to hold a sale and purchase transaction timber (Logs) with UD Wijaya Loka (Lukman Naharto) In accordance with the employment agreement letter No. : 001/Dir-Btek/KY/II/2014. The volume of roundwood / logs that have been agreed upon by both parties is a 22.500 ± M<sup>3</sup> (Approximately Twenty-Two Thousand Five Hundred Cubic Meters). Which is part of the annual work plans (RKT) in 2014 which was passed by the head of the Provincial Forestry Office of West Papua.

### 33. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Adapun harga yang disepakati oleh kedua belah pihak sebesar Rp 2.800.000.-/M<sup>3</sup> (Termasuk Gubal) untuk Kayu Merbau (Harga diatas FOB Tongkang dan belum termasuk DR & PSDH). Untuk Jenis Kayu Merbau. komposisi diameter dan panjang yang diperkenankan adalah 50 – 59 cm = 10%. 60 cm Up = 90%. Panjang log mekanis 8 Meter up.

Tempat penyerahan dilakukan di *Log Pond* PT Mitra Pembangunan Global di Kais, Provinsi Papua Barat. Adapun koordinat Log Pond Kais adalah sebagai berikut: 132° 11' 49.1" LS dan 01° 52' 25.6" BT. Waktu penyerahan atau pengapalan awal harus dilakukan oleh pihak pertama.

Semua keberangkatan tongkang ke lokasi pihak pertama (penjual) harus mendapatkan persetujuan dan surat ijin muat secara resmi tertulis dari pihak penjual. Adapun pihak pertama didalam menjual kayu bulat kepada pihak kedua dilengkapi dokumen yang sah. Pihak pertama menjamin bahwa kayu yang dijual dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang sesuai dengan peraturan pemerintah pada umumnya dan atau departemen kehutanan pada khususnya. Oleh karena itu pihak pertama membebaskan pihak kedua dari segala macam tuntutan dari pihak manapun.

Apabila proses pengapalan melebihi dari 14 (Empat Belas) hari maka, terhitung hari ke 15 (Lima Belas), pihak pertama dikenakan sanksi keterlambatan yang besarnya berdasarkan ketentuan yang ada pada surat perjanjian Angkutan Laut (SPAL) antara pihak kedua dengan pihak pelayaran perihal pasal Demurage.

Serah terima Barang dilakukan dengan berita acara yang ditandatangani kedua belah pihak, dan pihak kedua hanya bersedia membeli kayu legal yang berasal atau diproduksi dari areal yang telah mendapat ijin pemungutan/pengusahaan dan pemanfaatan kayu dari pemerintah Cq. Departement Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia yang telah dipenuhi kewajiban-kewajiban atasnya. Dan adapun dalam terjadinya peristiwa luar biasa atau force majeure (Banjir, Gempa Bumi, Badai, Gunung Meletus, Tanah Longsor, Wabah Penyakit, Angin Topan, Peperangan, Pemberontakan, Kerusuhan, Kerusuhan, Revolusi, Pemogokan dan Gangguan-gangguan lainnya) yang tidak dikehendaki dan tidak dapat dihindari oleh pihak pertama dan pihak kedua, maka kedua belah pihak setuju untuk meninjau kembali perjanjian ini.

### 33. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

*The price agreed upon by both parties of Rp 2,800,000.-/M<sup>3</sup> (Including sapwood) for Wood Merbau (FOB Barge and above price does not include the DR & PSDH). For Merbau wood type. diameter and length composition is allowed 50-59 cm = 10%. 60 cm Up = 90%. mechanical log length of 8 meters up.*

*Place of delivery is done in the Log Pond PT Mitra Pembangunan Global in Kais, West Papua Province. The Log Pond Kais coordinates are as follows: 132 ° 11 '49.1 "latitude and 01 ° 52' 25.6" East. Time of delivery or shipment must be made by the beginning of the first party.*

*All departures barge to the location of the first party (the seller) must obtain approval and permits unloading officially in writing of the seller. While the first party in selling logs to the second party the legal documents. The first party ensure that wood being sold comes with a document-documents in accordance with government regulations in general and or departments of forestry in particular. Therefore, the first frees both parties from all claims of any party.*

*If the shipment exceeds 14 (Fourteen) days then, starting today to 15 (Fifteen), the first party wearing delay penalties which amount is based on existing provisions in the agreement Marine Transport (SPAL) between the two parties regarding Article cruise Demurage.*

*Handover of goods carried by minutes is signed by both parties, and both parties are willing to buy only legal timber originating or produced from areas that have been granted permission polling/exploitation and utilization of timber from the government Cq. Department of Forestry and Plantation Republic of Indonesia who have fulfilled the obligations upon it. In the occurrence of extraordinary events or force majeure (flood, earthquake, storm, mountain erupts, Landslide, Epidemic, Typhoon, War, Rebellion, Riot, Revolution, strikes and Disorders-interference) are undesirable and can not be avoided by the first and second sides, then both parties agree to revisit this agreement.*

### 33. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

- c. PT Bangun Kayu Irian, entitas anak dari PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, pada hari Senin tanggal 22 Desember 2014 kedua belah pihak telah setuju dan sepakat untuk mengadakan transaksi jual beli kayu (Logs) dengan UD Wijaya Loka (Lukman Naharto). Sesuai dengan surat perjanjian kerja Nomor : 001/Dir – BKI/KY/XII/2014, volume kayu bulat /logs yang telah disepakati oleh kedua belah pihak adalah sejumlah  $\pm 25.000 \text{ M}^3$  (Kurang Lebih Dua Puluh Lima Ribu Meter Kubik), yang merupakan bagian dari bagan kerja tahunan (BKT) 2014 yang disahkan oleh kepala Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat.

Adapun harga yang disepakati oleh kedua belah pihak sebesar Rp 3.000.000/M<sup>3</sup> (Termasuk Gubal) untuk Kayu Merbau (Harga diatas FOB Tongkang dan belum termasuk DR & PSDH. dan belum termasuk PPN 10%). Untuk Jenis Kayu Merbau, komposisi diameter dan panjang yang diperkenankan adalah 50 – 59 cm = 10%, 60 cm Up = 90%, Panjang log mekanis 8 Meter up.

Semua keberangkatan tongkang ke lokasi pihak pertama (penjual) harus mendapatkan *approval* dan surat ijin muat secara resmi tertulis dari pihak penjual, adapun pihak pertama didalam menjual kayu bulat kepada pihak kedua dilengkapi dokumen yang sah. pihak pertama menjamin bahwa kayu yang dijual dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang sesuai dengan peraturan pemerintah pada umumnya dan atau departemen kehutanan pada khususnya. Oleh karena itu pihak pertama membebaskan pihak kedua dari segala macam tuntutan dari pihak manapun.

Apabila proses pengapalan melebihi dari 14 (Empat Belas) hari maka, terhitung hari ke 15 (Lima Belas) Pihak pertama dikenakan sanksi keterlambatan yang besarnya berdasarkan ketentuan yang ada pada surat perjanjian Angkutan Laut (SPAL) antara pihak kedua dengan pihak pelayaran perihal pasal *Demurage*.

Total nilai kontrak dari volume  $\pm 25.000 \text{ M}^3$  adalah sebesar Rp 77.500.000.000 yang mana pembayaran akan dilakukan sebagai berikut :

- Uang muka 45% dari volume  $\pm 25.000 \text{ M}^3$  yaitu sebesar Rp. 35.000.000.000.
- Sisa pembayaran dari sebagaimana dimaksud huruf (a) akan dibayar oleh pihak kedua dengan cara pembayaran sebesar 55% dari kayu yang sudah siap muat.

### 33. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- c. PT Bangun Kayu Irian, subsidiary of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, on Monday dated December 22, 2014 both parties have agreed and agreed to hold the buying and selling of timber (Logs) with UD Wijaya Loka (Lukman Naharto). In accordance with the letters of intent Numbers 001/Dir- BKI/KY/XII/2014, the volume of timber/logs that have been agreed by both parties is a  $25.000 \pm \text{M}^3$  (Approximately twenty five thousand cubic meters), which is part of the framework of the annual in 2014 which was passed by the head of the Provincial Forestry Office of West Papua.

The price agreed upon by both parties of Rp 3,000,000/M<sup>3</sup> (including sapwood) for Wood Merbau (The above price FOB Barge and exclude DR & PSDH. and do not include VAT 10%). For Merbau wood type, diameter and length composition are allowed is 50-59 cm = 10%, 60 cm Up = 90%, mechanical log length of 8 meters up.

All departures barge to the location of the first party (the seller) must obtain approval and permits unloading officially in writing of the seller, as for the first party in selling logs to the two legal documents. the first party ensure that the timber sold are equipped with documents in accordance with government regulations in general and or the forestry department in particular. Therefore. the first frees both parties from all claims of any party.

If the shipment exceeds 14 (Fourteen) days then. as of day 15 (Fifteen) The first party in wear sanctions delay magnitude based on existing provisions in the agreement Sea Transport (SPAL) between the second party with the shipping regarding Article *Demurage*.

The total value of the contract volume of  $\pm 25,000 \text{ M}^3$  is Rp 77,500,000,000 in which payments will be made as follows:

- Down Payment (DP) 45% of the volume of  $\pm 25,000 \text{ M}^3$  Rp. 35,000,000,000.
- The rest of the payment referred to in letter (a) shall be paid by the second party by way of a payment of 55% of the timber is ready fit.

### **33. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)**

Apabila sampai dengan tanggal 30 Januari 2016, ternyata pihak pertama belum dapat melakukan realisasi pengapalan, maka akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan yang dihitung berdasarkan Uang muka yang telah dibayarkan oleh pihak kedua.

- d. Perjanjian fasilitas pendanaan ("Perjanjian") ini dibuat di Jakarta, pada hari Kamis, tanggal 25 Juni 2015. Oleh Ari Sutanto dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya selaku Direktur Utama PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, PT Bangun Kayu Irian dan PT Mitra Pembangunan Global seluruhnya adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta selatan (Untuk selanjutnya disebut "BTEK GROUP"). dari dan karenanya sah bertindak atas nama BTEK GROUP (untuk selanjutnya disebut "Pihak Pertama"). Dan Volker Lange, Warga Negara Jerman, dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya selaku direktur Octagon Wealth Panel Pte Ltd. (Untuk selanjutnya disebut "Pihak Kedua").

Pihak pertama dan pihak kedua secara bersama-sama disebut "Para Pihak", bahwa pihak pertama adalah grup perusahaan yang bergerak dalam bidang kehutanan yang sedang berkembang pesat dan sedang melakukan ekspansi dalam menjalankan usaha dibidang kehutanan. Bahwa pihak kedua telah memberikan fasilitas sejak tahun 2013 kepada pihak pertama hingga setinggi-tingginya Rp 400.000.000.000 (empat ratus miliar rupiah), untuk menjamin pelunasan sebagian fasilitas pendanaan yang telah digunakan oleh pihak pertama, maka pihak pertama telah menerbitkan surat sanggup berjamin (*secured promissory note*) dengan nilai nominal sebesar Rp 10.980.000.000 (sepuluh miliar sembilan ratus delapan puluh juta rupiah) Nomor: C 0002 tertanggal 25 Juni 2013 dan surat sanggup berjamin (*secured promissory note*) dengan nilai nominal Rp 45.000.000.000 (empat puluh lima miliar rupiah) Nomor: C 0003 tertanggal 25 Juni 2013 kepada pihak kedua. Bahwa SSB C-0002 Dan SSB C-0003 yang telah diterbitkan pihak pertama kepada pihak kedua telah jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2015.

Dengan persetujuan tertulis para pihak, jangka waktu sebagaimana menurut syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan diatas dapat diperpanjang. Dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian ini. Para pihak sepakat bahwa jangka waktu fasilitas pendanaan adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

### **33. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

*If until the date of January 30, 2016, was the first party has not been able to do the actual shipment, it will incur a penalty of 1% per month calculated based Down payment (DP) has been paid by both parties.*

- d. *Financing facility agreement (the "Agreement") is made in Jakarta, on Thursday, June 25, 2015 by Ari Sutanto in this case acting in his capacity as President Director of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, PT Bangun Kayu Irian and PT Mitra Pembangunan Global. The whole is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Jakarta (Here in after referred to as "BTEK GROUP"). from and therefore a legitimate act on behalf BTEK GROUP (here in after referred to as "the First Party"). And Volker Lange, Germany citizen, in this case acting in his capacity as director Octagon Wealth Panel Pte Ltd. (Here in after referred to as "the Second Party").*

*First party and the second party are jointly referred to as "the Parties", that the first party is a group company engaged in the forestry sector that is growing rapidly and is expanding in doing business in the field of forestry. The second party that has provided the facility since the year 2013 to the first party of up to a maximum of Rp 400,000,000,000 (four hundred billion rupiahs), to guarantee the repayment of funding facilities that have been used by the first party, the first party has issued promissory notes berjamin (secured promissory note) with a nominal value of Rp 10,980,000,000 (ten billion nine hundred eighty million rupiah) Number: C 0002 dated June 25, 2013 and secured promissory notes with a nominal value of Rp 45,000,000,000 (forty five billion rupiah) Number: C 0003 dated June 25, 2013 to the second party. That SSB C-0002 and C-0003 SSB who has published the first party to the second party was due on June 24, 2015.*

*With the written consent of the parties, the time periods in accordance with the terms and provisions of the above can be extended. By paying attention to the terms and provisions of this agreement. The parties agree that the period of funding facilities are up to the date of December 31, 2018.*

#### 34. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

	2016				
	Perhutanan / Forestry	Pengelolaan biji coklat / Cocoa bean processing	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total	
Penjualan – bersih	21.298.110.000	726.790.792.523	-	748.088.902.523	Net sales
Beban pokok penjualan	12.648.303.501	625.702.987.131	-	638.351.290.632	Cost of goods sold
Laba kotor	8.649.806.499	101.087.805.392	-	109.737.611.891	Gross profit
Beban usaha – bersih	1.529.398.941	35.128.663.075	-	36.658.062.016	Operating expense – net
Laba operasi	7.120.407.558	65.959.142.317	-	73.079.549.875	Operating profit
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Aset segmen	5.124.199.649.566	3.391.219.319.633	(3.635.703.873.899)	4.879.715.095.300	Segment assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	475.392.854.422	2.963.477.558.642	(70.010.000.000)	3.368.860.413.064	Segment liabilities
<b>Informasi segmen lainnya</b>					<b>Other segment information</b>
Penyusutan	1.637.220.076	34.974.303.106	-	36.611.523.182	Depreciation

Pada tahun 2015 tidak dilakukan pemisahan segmen karena laporan keuangan yang dikonsolidasikan hanya laporan keuangan Golden Harvest Cocoa Pte Ltd dan entitas anak yang segmen produknya adalah pengolahan biji coklat

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of business.

Information based on product segment is as follows:

In 2015, there is no differentiation of segment due to the consolidated financial statements only for Golden Harvest Cocoa Pte Ltd and subsidiary which the product information segment only cocoa bean processing.

#### 35. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian standar akuntansi keuangan baru dan interpretasi standar keuangan baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1. "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016). "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016). "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016). "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016). "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31. "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

#### 35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following new or revised financial accounting standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2017

- Amendments to PSAK No. 1. "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"
- PSAK No. 3 (Improvement 2016). "Interim Financial Reporting"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016). "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Improvement 2016). "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016). "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 31. "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"

**35. PENERBITAN AMANDEMENT DAN PENYESUAIAN  
 PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
 DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI  
 KEUANGAN BARU (lanjutan)**

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2. "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 16. "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46. "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 69. "Agrikultur"

Grup masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND  
 IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF  
 FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND  
 NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL  
 ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

January 1, 2018

- Amendments to PSAK No. 2. "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiative"
- Amendments to PSAK No. 16. "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"
- Amendments to PSAK No. 46. "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- PSAK No. 69. "Agriculture"

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

